

Dr. Nelson Simanjuntak, S.H., M.Si  
Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A.,M.H

Editor: Kevin Orlando, S.H.

# KABUPATEN MAYBRAT

## SURGA MILIK INDONESIA



Penanggung Jawab  
Pj. Bupati Maybrat  
Dr. Bernhard Eduard Rondonuwu, S.Sos., M.Si.

Dr. Nelson Simanjuntak, S.H., M.Si  
Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A.,M.H

# KABUPATEN MAYBRAT SURGA MILIK INDONESIA

Penerbit  
**litrus.**

---

**KABUPATEN MAYBRAT DI PAPUA  
SURGA MILIK INDONESIA**

---

Ditulis oleh :

**Dr. Nelson Simanjuntak, S.H., M.Si.  
Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT. Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip  
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku  
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Januari 2024

Perancang sampul: Muhammad Ridho Naufal  
Penata letak: Noufal Fahriza

**ISBN : 978-623-114-395-2**  
vi + 136 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Januari 2024

## PRAKATA

**T**erima kasih Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah, yang telah memungkinkan buku «Kabupaten Maybrat di Papua: Surga Milik Indonesia» ini selesai.. Buku ini mengeksplorasi potensi wisata Kabupaten Maybrat yang dikelilingi pegunungan di Provinsi Papua Barat Daya, yang terletak di tepi Teluk Cendrawasih. Memang Kabupaten Maybrat menawarkan keindahan alam yang luar biasa.

Buku ini menggali potensi wisata Kabupaten Maybrat di sejumlah daerah, di antaranya wisata alam, budaya, dan kuliner. Kabupaten Maybrat menawarkan beragam wisata alam, seperti danau, dan gunung, Kabupaten Maybrat menawarkan berbagai pengalaman wisata budaya, seperti kerajinan tangan, pertunjukan musik dan tari, serta upacara adat. Maybrat menawarkan wisata kuliner yang menampilkan hidangan tradisional Maybrat seperti papeda, ikan bakar, dan sayuran.

Tujuan dari buku ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan potensi pariwisata Kabupaten Maybrat di kalangan masyarakat umum dan berfungsi sebagai wahana untuk mempromosikan perjalanan ke sana. Foto-foto indah juga disertakan dalam buku ini untuk menyenangkan mata pembaca. Oleh karena itu diantisipasi bahwa wisatawan dari berbagai daerah akan datang ke Maybrat untuk menikmati warisan budaya yang kaya dan lingkungan yang indah.

Penulis mengakui bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis menerima saran dan kritik pembaca untuk memperbaikinya.

November 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	v
<b>I. PENGENALAN KABUPATEN MAYBRAT.....</b>	<b>1</b>
Profil Provinsi Papua Barat Daya.....	1
Profil Kabupaten Maybrat.....	18
<b>II. KEKAYAAN ALAM KABUPATEN MAYBRAT .....</b>	<b>37</b>
<b>III. DESTINASI WISATA ALAM.....</b>	<b>41</b>
Danau Uter .....	41
Danau Ayamaru.....	54
Danau Framu .....	61
Goa Alam Mare .....	66
Gunung Petik Bintang .....	67
Kali Kaca.....	71
Kali Ombak .....	73
Sungai Kamundan.....	74
<b>IV. DESTINASI WISATA BUDAYA.....</b>	<b>77</b>
Desa Wisata Ayata.....	77
Rumah Adat Kaki Seribu.....	79
Upacara Adat.....	82
Seni dan Musik Tradisional .....	91
Upacara Bakar Batu .....	94

<b>V. DESTINASI WISATA KULINER .....</b>	<b>99</b>
Sate Ulat Sagu.....	99
Papeda.....	102
Ikan Kuah Kuning.....	106
Sagu Bakar.....	108
Keladi Tumbuk .....	110
<b>VI. DESTINASI WISATA SEJARAH .....</b>	<b>117</b>
Tugu Mafa Sair.....	117
Mtah Mana (Kepala Anjing) .....	118
Frayuan (Batu Noken) .....	119
Fra Watau (Batu Topi) .....	119
Sunau (Batu Manusia) .....	120
Fra Safe (Batu Tikus Tanah Hitam) .....	121
<b>VII. TIPS PERJALANAN DAN INFORMASI</b>	
<b>PRAKTIS .....</b>	<b>123</b>
Tips Perjalanan .....	123
Informasi Praktis .....	125
Akomodasi di Maybrat.....	128
Daftar Pustaka .....	131



# I

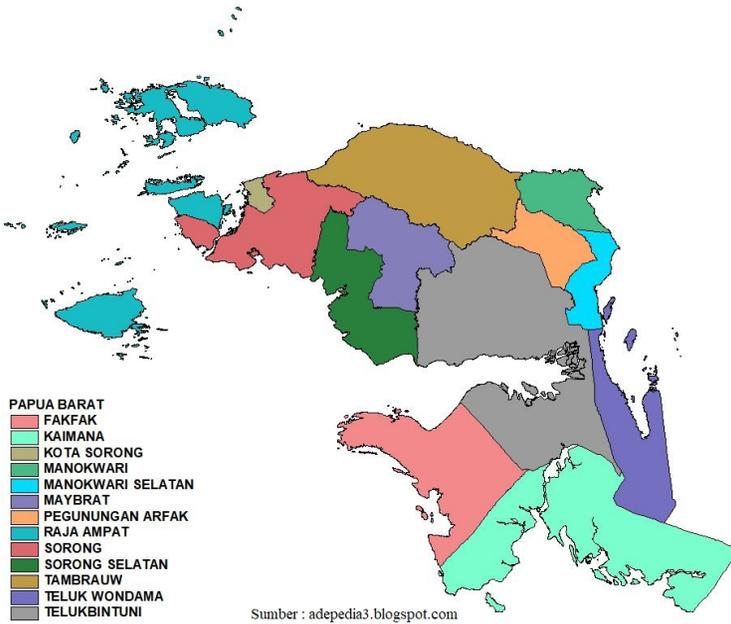
## PENGENALAN KABUPATEN MAYBRAT

### ► Profil Provinsi Papua Barat Daya

#### **Sejarah Provinsi Papua Barat Daya**

Papua Barat Daya adalah sebuah provinsi di Indonesia, dan merupakan pemekaran dari Papua Barat. Meskipun bernama Barat Daya, provinsi ini justru terletak di bagian barat laut Pulau Papua. Wilayah yang termasuk dalam provinsi ini meliputi kawasan Sorong Raya yang terdiri dari Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat, Kabupaten Tambrau, dan Kabupaten Raja Ampat. Papua Barat Daya adalah provinsi ke-38 di Indonesia. (Wikipedia, 2023).

## Peta Administrasi Provinsi Papua Barat



*Sumber: adepedia3.blogspot.com, 2018*

Papua Barat Daya terletak di ujung barat laut Semenanjung Doberai atau Semenanjung Kepala Burung. Ujung paling barat provinsi ini merupakan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Raja Ampat yang keindahannya sudah mendunia dan memiliki keanekaragaman biota laut yang tinggi seperti terumbu karang, penyu raksasa, pari manta hingga hiu paus sehingga disebut surganya penyelam. Kepulauan Raja Ampat terdiri dari berbagai pulau seperti Batanta, Misool, Salawati, dan Waigeo (Wikipedia, 2023).

Ibu kota Papua Barat Daya adalah Sorong yang dikenal sebagai penghasil minyak dan gas fosil serta sebagai pintu masuk ke Papua dengan pelabuhan yang lengkap dan bandar udara yang menjadikannya salah satu kota paling maju di Papua. Di provinsi ini banyak terdapat ekosistem seperti hutan hujan tropika dan pegunungan yang masih terjaga kelestariannya. Kabupaten Tambrau mendeklarasikan daerahnya sebagai Kabupaten Konservasi untuk

meningkatkan ekowisata salah satunya sebagai destinasi pengamatan burung atau *birdwatching* (Wikipedia, 2023).

Provinsi Papua telah beberapa kali masuk dalam pusaran praktik pemekaran. Awal mula pemekaran dalam bentuk *afdeling* (daerah administratif) yang dilakukan oleh pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1961. Setelah penentuan pendapat rakyat pada tahun 1969, dibentuk satu Provinsi dengan nama Provinsi Otonom Irian Barat. Pada tahun 1999, dilakukan pemekaran dengan membentuk Provinsi Irian Jaya Tengah dan Irian Jaya Barat. Pada akhirnya aturan tersebut, pada tahun 2004 dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK). Pada tahun 2008, rekognisi terhadap Provinsi Papua dan Papua Barat dilegalkan (Mochtar, Lembaga Independen, 2006, p. 21)

Usulan pembentukan Provinsi Papua Barat Daya telah digulirkan sejak Papua belum terpisah menjadi Provinsi Papua dan Papua Barat. Yakni sejak tahun 2007 melalui deklarasi pertama di Kota Sorong pada tanggal 5 Januari. Suara pembentukan Papua Barat Daya kembali dideklarasikan kembali di Jayapura pada tanggal 12 Januari 2007. Deklarasi tersebut dilakukan oleh putra putri Papua Bagian Barat Daya bersama-sama dengan putra putri nusantara yang ada dan berdomisili di wilayah kepala burung khususnya Sorong Raya. Perjuangan pembentukan Provinsi ini sesungguhnya telah mendapat titik terang pada tahun 2009 dimana calon Provinsi Papua Barat Daya menjadi salah satu dari 33 RUU prioritas pembahasan di DPR RI. Namun, pada pembahasan 19 RUU DOB tahun 2012-2014 usul RUU pembentukan Provinsi Papua Barat Daya tidak diikutsertakan di dalamnya (Website Resmi Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya, 2023).

Pembentukan provinsi ini sempat terkendala karena belum adanya rekomendasi dari Gubernur Papua Barat sebagai salah satu persyaratan. Setelah melalui perjalanan panjang, Provinsi Papua Barat Daya akhirnya disahkan pemerintah melalui DPR RI berdasarkan peraturan perundang-undangan. Hal ini merujuk pada Rancangan Undang-Undang (RUU) Pemekaran Provinsi Papua Barat Daya yang selanjutnya telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) yang

disahkan pada Kamis, 17 November 2022 yakni UU nomor 29 tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Barat Daya (Website Resmi Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya, 2023).

Rapat Paripurna DPR RI pada Kamis (17 Nov 2022) menyetujui Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya untuk disahkan menjadi undang-undang.



*Sumber: Kompas.com, 18 Nov 2022*

Tim Percepatan Pemekaran Provinsi Papua Barat Daya (TP4BD) menyampaikan 3 poin penegasan terkait cakupan wilayah, letak ibukota provinsi dan kesiapan lahan untuk ibukota calon provinsi PBD. Pernyataan sikap TP4PB ini berdasarkan pada kesepakatan seluruh keputusan Kepala Daerah Pengusul dari tahun 2006 hingga tahun 2022 dengan seluruh keputusan DPRD Daerah Pengusul, serta Keputusan Gubernur Papua Barat dan Keputusan DPRD Provinsi Papua Barat (Jaga Indonesia, 2022).

Adapun tiga poin pernyataan tersebut antara lain:

1. Menolak bergabungnya Kabupaten Fakfak dan Kabupaten Kaimana untuk bergabung dalam cakupan wilayah Calon Provinsi Papua Barat Daya. Bahwa perjuangan yang sudah 20

tahun dilakukan semata-mata hanya mencakup wilayah Sorong Raya yaitu meliputi Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Maybrat.

2. Berdasarkan Keputusan Walikota Sorong dan Ketua DPRD Kota Sorong, Bupati Sorong dan Ketua DPRD Kab. Sorong, Bupati Sorong Selatan dan Ketua DPRD Kab. Sorong Selatan, Bupati Raja Ampat dan Ketua DPRD Kab. Raja Ampat, Bupati Tambrauw dan Ketua DPRD Kab. Tambrauw serta Bupati Maybrat dan Ketua DPRD Kab. Maybrat. Keputusan Gubernur Papua Barat, Keputusan DPRD Provinsi Papua Barat, MRP Papua Barat yang sudah disampaikan dokumennya beberapa tahun lalu dan sudah diserahkan di Komisi II DPR RI dan Pemerintah serta DPD RI, maka perlu kami tegaskan bahwa ibukota Calon Provinsi Papua Barat Daya yaitu di Kota Sorong.
3. Terkait lahan untuk ibukota Calon Provinsi Papua Barat Daya di Kota Sorong sudah disiapkan oleh Tim Percepatan Pemekaran Provinsi Papua Barat Daya.

Diketahui pernyataan TP4BD ini disampaikan kepada Ketua Komisi II DPR RI, Menteri Dalam Negeri, Panja Pemekaran Provinsi Papua Barat Daya, Gubernur Papua Barat, Bupati dan Walikota se-Sorong Raya dan Ketua DPRD Kabupaten dan Kota se-Sorong Raya (Jaga Indonesia, 2022).

Peneguhan Tim Pemekaran Calon Provinsi Papua Barat Daya (PBD) dan Peresmian Sekretariat Tim Percepatan Calon Provinsi PBD di halaman kantor Walikota Sorong oleh gubernur Papua Barat, Dominggus Mandacan, dihadiri Bupati/Walikota se-Sorong Raya. Kegiatan tersebut, dianggap sebagai roh percepatan pemekaran calon Provinsi PBD yang akan hadir sebagai representasi masyarakat lima kabupaten satu kota di Sorong Raya. Peneguhan Tim Pemekaran Calon Provinsi Papua Barat Daya (TPBD) dan Peresmian Sekretariat Tim Percepatan Calon Provinsi PBD ini berdasarkan Surat Keputusan

Nomor.120.1/74/4/2108 tentang Pembentukan Tim Pemekaran Provinsi Papua Barat Daya dari Papua Barat (Papuabaratnews Online, 2018).

Tim Pemekaran Calon Provinsi Papua Barat Daya (PBD)



*Sumber: kabarpapua.net, 2022*

Tim Pemekaran Calon Provinsi Papua Barat Daya (PBD)



*Sumber: kabarpapua.net, 2022*

Mayoritas penduduk Papua Barat Daya beragama Kristen Protestan. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 61,65% penduduk beragama Kristen, dengan 54,05%

Protestan dan 7,16% Katolik, Islam dianut oleh 38,14% penduduk, 0,1% beragama Hindu dan 0,1% lainnya beragama Buddha. Papua Barat Daya memiliki keragaman dalam kelompok etnis didaerahnya. Papua Barat Daya sendiri termasuk ke dalam wilayah adat Doberai atau Domberai yang terdiri dari 52 suku. Misalnya suku Moi atau Malamoi yang merupakan salah satu penduduk asli Kota dan Kabupaten Sorong serta suku Maybrat dengan berbagai sub-suku seperti Ayamaru, Aitinyo, Aifat, Karon, dan Mare yang berasal dari Kabupaten Maybrat dan Sorong Selatan. Banyak tokoh terkenal berasal dari suku Ayamaru, seperti pesepakbola Indonesia Boaz Solossa dan Ricky Kambuaya. Suku lainnya adalah suku Ma'ya, Matbat, dan para migran suku Biak (Aimando, Usba, Karon, Kafdaron, Wardo) di Kabupaten Raja Ampat, kemudian suku Abun, Miyah, Mpur, Tehit, dan Kokoda (Wikipedia, 2023).

Masyarakat Papua Barat Daya juga memiliki keragaman bahasa daerah, bahasa Melayu Papua merupakan lingua franca di provinsi ini. Berdasarkan data peta bahasa yang diterbitkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, setidaknya terdapat 46 bahasa daerah yang dituturkan oleh masyarakat Provinsi Papua Barat Daya.[40] Di Kota Sorong, terdapat bahasa Yamueti. Di Maybrat, terdapat Ayamaru, Kambran, Maisomara, dan Pokoro. Di Kabupaten Raja Ampat, terdapat bahasa Ambel, Batanta, Beser, Beser-Swaimbon, Gebe, Matbat, Matlow, Ma'ya, Ma'ya Lengenyan-Kawei, Salfen Matbat, Samate, Selegof, Tepin, dan Wardo. Di Kabupaten Sorong, terdapat bahasa As, Efpan, Esaro, Kalabra, Moi Sigin, Moraid, Palamul, Seget, dan Waliam. Di Kabupaten Sorong Selatan, terdapat bahasa Awe, Fkour, Imiyan, Kais, Kokoda, Salkma, Tehit, Tehit Dit, Yaben, dan Yahadian-Mugim. Di Kabupaten Tambrau, terdapat bahasa Abun, Abun Gii, Abun Ji, Irires, Karon, Mpur, dan Mpur Pantai (Wikipedia, 2023).

Papua Barat Daya memiliki banyak potensi pertambangan seperti minyak bumi, gas, dan nikel. PT Pertamina EP Cepu melakukan pengeboran migas di berbagai wilayah di Kabupaten Sorong seperti

Salawati, Sele Linda, dan Klamono. Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional Unit VII Kasim membangun kilang minyak untuk mengolah minyak dari Salawati dan Sele Linda. Perusahaan lain yang beroperasi di sini antara lain Petrogas (Basin) Ltd. dari Singapura yang memiliki fasilitas di Kasim dan Arar. Petrogas mengebor minyak mentah dari lapangan Walio, Matoa, dll. untuk dikirim ke Kilang Pertamina di Kasim, sedangkan fasilitas di Arar memproduksi gas sebagai bahan bakar pembangkit listrik di Sorong. Pulau Gag adalah pulau kecil di Raja Ampat yang memiliki potensi nikel. Tambang nikel di pulau ini dikelola oleh PT Gag Nikel yang merupakan anak perusahaan PT Antam (Wikipedia, 2023).

Kabupaten Sorong memiliki puluhan ribu hektare perkebunan sawit yang dikelola empat perusahaan di Salawati, Klamono, dan Segun. Namun lahannya dikembalikan ke masyarakat adat Suku Moi karena izin perusahaan dicabut akibat pelanggaran perizinan. Karena Sorong memiliki potensi yang besar dan lokasinya yang strategis di jalur perdagangan Asia Pasifik dan Australia, pemerintah pusat melalui peraturan pemerintah tahun 2016 membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong seluas 523,7 ha. Namun karena kurangnya minat dari investor, statusnya sebagai KEK berpotensi dicabut (Wikipedia, 2023).

Tim SKK Migas meninjau sumur eksploitasi MKS-001 terletak di Kampung Kasih Distrik Mairat Kabupaten sorong Provinsi Papua Barat



*Sumber: antara.com, 2022*

## Letak Geografis dan Batas Wilayah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya, provinsi ini memiliki luas wilayah 38.820,90 Km<sup>2</sup> dan dibatasi oleh wilayah berikut berdasarkan letak geografisnya:

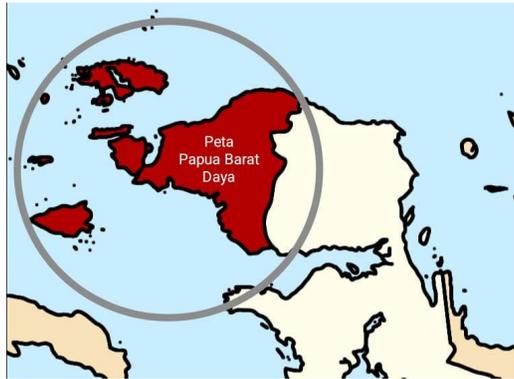
1. Samudra Pasifik berbatasan di utara;
2. Kabupaten Manokwari, Kabupaten Pegunungan Arfak, dan Kabupaten Teluk Bintuni di Provinsi Papua Barat berbatasan di sebelah timur;
3. Teluk Berau dan Laut Seram mengelilingi bagian selatan; dan
4. Laut Seram dan Laut Halmahera mengelilingi sebelah barat.

Peta Wilayah Provinsi Papua Barat Daya



Sumber: [detik.com](http://detik.com), 2022

Peta Papua Barat Daya



Sumber: rakyatntt.com, 2022

## Logo dan Makna Logo Provinsi Papua Barat Daya

Berikut ini adalah logo Provinsi Papua Barat Daya (Website Resmi Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya, 2023):

Logo Provinsi Papua Barat Daya



Sumber: papuabaratdayaprov.go.id, 2023

Arti Logo Provinsi Papua Barat Daya adalah sebagai berikut (Website Resmi Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya, 2023):

1. Perisai  
Rasio ukuran logo perisai adalah 4: 3, dan berfungsi sebagai simbol pelindung, menandakan bahwa pemerintah provinsi Papua Barat Daya memperhatikan masyarakat secara keseluruhan.
2. Bintang  
Putih mewakili keyakinan yang kuat dan terhormat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Kapas dan Padi  
Mewakili kelimpahan dan kesehatan. Selain itu, padi dan kapas mewakili periode pembentukan Provinsi Papua Barat Daya. Butir kapas nomor 12 mewakili Desember, dan daun kapas nomor 9 mewakili kesembilan. Nomor biji-bijian 20 di sebelah kiri dan 22 di sebelah kanan menambahkan hingga 2022.
4. Kain Adat  
Kain Adat, masyarakat pusat kebudayaan Kepala Burung Papua, mengikat padi dan kapas. Masyarakat Doberai di Provinsi Papua Barat Daya dipersatukan oleh penggunaan kain tradisional yang multiguna.
5. Kepala Burung Cenderawasih Wilson  
Menampilkan peta Pulau Papua dengan Provinsi Papua Barat Daya ditandai di daerah Vogel Kop Kepala Burung. Salah satu burung endemik Papua Barat Daya adalah Cenderawasih.  
Menurut peta Pulau Papua, kepala Burung Cenderawasih menghadap ke kiri, ke arah di mana Garuda Pancasila dapat dilihat. Kepala burung Cenderawasih mewakili pemerintah Papua Barat Daya sebagai sarana untuk mengatur negara, mempromosikan pembangunan, dan mendorong pertumbuhan masyarakat.
6. Rantai  
Rantai tersebut mewakili persatuan kesatuan masyarakat yang tinggal di Provinsi Papua Barat Daya.

7. Rumah Kaki Seribu  
Ini adalah rumah adat daerah budaya Doberai Papua, melayani beberapa tujuan bagi penduduk Papua Barat Daya. Provinsi Papua Barat Daya adalah rumah bagi banyak orang Indonesia maupun orang asing.
8. Gunung, Laut, dan gugusan Pulau  
Menggambarkan zona ekologi wilayah Papua Barat Daya, yang kaya akan sumber daya alam yang menarik. Gugusan Kepulauan juga mewakili kepulauan Papua Barat Daya yang menakjubkan, yang menjadikannya tujuan wisata populer dalam skala global. Penyu belimbing langka dan pari manta adalah dua contoh kekayaan laut laut yang melimpah.
9. Menara Minyak dan Gas Bumi  
Menunjukkan kelimpahan sumber daya alam di Provinsi Papua Barat Daya yang telah dieksplorasi sejak zaman Belanda dan telah meningkatkan perekonomian lokal, memberikan kesejahteraan, dan menjadi sumber devisa bagi NKRI.
10. Batu sebanyak 3 buah  
Mewakili bersatupadu dan bersinergi tiga institusi atau tungku yaitu adat, agama, dan pemerintah. Yang bekerja sama untuk memperkuat rakyat Papua Barat Daya.
11. Pita merah putih dengan tulisan “Bersatu Membangun Negara” yang mengelilingi logo, menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat Daya adalah bagian dari Republik Indonesia. Orang-orang di masyarakat berkomitmen untuk membangun Provinsi Papua Barat Daya sebagai sebuah bangsa, dan mereka melakukannya dengan keberanian dan ketulusan.
12. Tulisan Papua Barat Daya  
Warna hitam berfungsi sebagai konfirmasi bahwa ini adalah logo daerah. Logo ini terdiri dari tiga warna primer:

- Kuning, yang menunjukkan kemuliaan dan kemakmuran.
- Hijau menunjukkan kesuburan, dimana provinsi Papua Barat Daya menghasilkan banyak produk.
- Biru, yang menunjukkan kedamaian dan kenyamanan, diantisipasi menjadi tempat yang damai, aman, dan menyenangkan untuk tinggal, bekerja, bepergian, dan melakukan investasi.

## Infografis Provinsi Papua Barat Daya

Infografis Provinsi Papua Barat Daya jadi provinsi ke-38 Indonesia:



Sumber: Indonesia baik.id, 2022

Berdasarkan infografis diatas dapat diperoleh informasi bahwa Pemerintah resmi mengesahkan pemekaran provinsi ke-4 Papua yaitu Provinsi Papua Barat Daya. Pengesahan RUU Provinsi Papua Barat Daya ini menyusul peresmian tiga provinsi baru sebelumnya, yakni Provinsi Papua Pegunungan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Selatan. Provinsi Papua Barat Daya secara wilayah mencakup Kabupaten Sorong, Kota Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat, Kabupaten Tambrau, dan Kabupaten Raja Ampat. Ibu Kota Provinsi Papua Barat Daya di Kota Sorong, yang dikenal sebagai penghasil minyak dan gas fosil serta sebagai pintu masuk ke Papua dengan pelabuhan yang lengkap dan bandar udara yang menjadikannya salah satu kota paling maju di Papua. Total luas wilayah Provinsi Papua Barat Daya yakni 38.820,90 Km<sup>2</sup> (indonesiabaik.id, 2022).

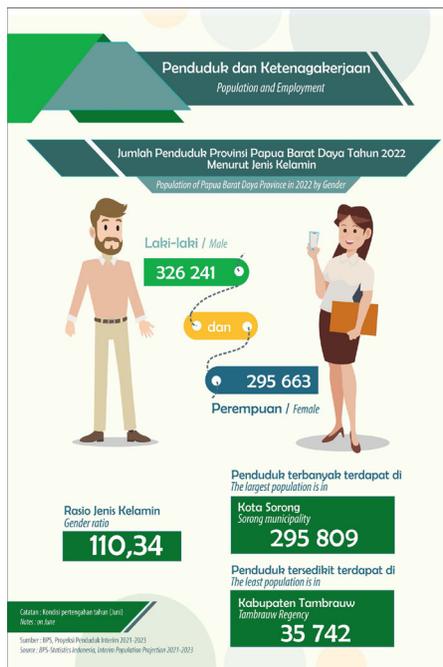
Usulan pembentukan Provinsi Papua Barat Daya telah digulirkan sejak Papua belum terpisah menjadi Provinsi Papua dan Papua Barat. Yakni sejak tahun 2007 melalui deklarasi pertama di Kota Sorong pada tanggal 5 Januari. Suara pembentukan Papua Barat Daya kembali dideklarasikan kembali di Jayapura pada tanggal 12 Januari 2007. Deklarasi tersebut dilakukan oleh putra putri Papua Bagian Barat Daya bersama-sama dengan putra putri nusantara yang ada dan berdomisili di wilayah kepala burung khususnya Sorong Raya. Perjuangan pembentukan Provinsi ini sesungguhnya telah mendapat titik terang pada tahun 2009 dimana calon Provinsi Papua Barat Daya menjadi salah satu dari 33 RUU prioritas pembahasan di DPR RI. Namun, pada pembahasan 19 RUU DOB tahun 2012-2014 usul RUU pembentukan Provinsi Papua Barat Daya tidak diikutsertakan di dalamnya. Setelah melalui perjalanan panjang, Provinsi Papua Barat Daya akhirnya disahkan pemerintah melalui DPR RI berdasarkan peraturan perundang-undangan. Hal ini merujuk pada Rancangan Undang-Undang (RUU) Pemekaran Provinsi Papua Barat Daya yang selanjutnya telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) yang disahkan pada Kamis, 17 November 2022 yakni UU nomor

29 tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Barat Daya (indonesiabaik.id, 2022).

Meskipun provinsi ini bernama Provinsi Papua Barat Daya, tetapi provinsi ini terletak di bagian barat laut Pulau Papua. Provinsi ini terletak di sebuah kawasan yang bernama Semenanjung Doberai atau Semenanjung Kepala Burung di bagian barat laut Pulau Papua. Adapun menurut Pasal 4 UU nomor 29 tahun 2022 tentang pembentukan Provinsi Papua Barat Daya., Papua Barat Daya akan memiliki batas wilayah antara lain:

1. Utara: Samudera Pasifik;
2. Timur: Kabupaten Manokwari, Kabupaten Pegunungan Arfak, dan Kabupaten Teluk Bintuni di Provinsi Papua Barat;
3. Selatan: Laut Seram dan Teluk Berau;
4. Barat: Laut Halmahera dan Laut Seram. (indonesiabaik.id, 2022).

#### Infografis Penduduk Provinsi Papua Barat Daya



Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Interim 2022 ,2023 – 2021

Berdasarkan infografis diatas dapat dilihat bahwa Provinsi Papua Barat Daya mempunyai jumlah penduduk laki-laki sebesar 326.241 jiwa serta jumlah penduduk Perempuan sebesar 295.663 jiwa. Sedangkan Ratio Jenis kelamin sebesar 110,34. Untuk penduduk terbanyak di Provinsi Papua Barat Daya, terdapat di Kota Sorong yakni sebesar 295.809 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kabupaten Tambrauw sebesar 35.742 jiwa.

Penjelasan Teknis (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, 2023):

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Ke enam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “Satu Data Kependudukan Indonesia”.
3. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi).
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk Perempuan.

Mayoritas penduduk Papua Barat Daya beragama Kristen Protestan. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 61,65% penduduk beragama Kristen, dengan 54,05% Protestan dan 7,16% Katolik, Islam dianut oleh 38,14% penduduk, 0,1% beragama Hindu dan 0,1% lainnya beragama Buddha (Wikipedia, 2023).

Masyarakat Papua Barat Daya juga memiliki keragaman bahasa daerah, bahasa Melayu Papua merupakan lingua franca di provinsi ini. Berdasarkan data peta bahasa yang diterbitkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, setidaknya terdapat 46 bahasa daerah yang dituturkan oleh masyarakat Provinsi Papua Barat Daya (Wikipedia, 2023).

Infografis Pariwisata Provinsi Papua Barat Daya



Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan, 2023

Berdasarkan infografis diatas dapat dilihat bahwa dalam bidang Pariwisata, Provinsi Papua Barat Daya mempunyai jumlah akomodasi yakni Hotel Bintang sejumlah 14 hotel, dengan kamar hotel berbintang sejumlah 942 kamar. Untuk akomodasi lainnya sejumlah 114, dengan kamar hotel non Bintang sejumlah 1.369 kamar.

Sebagai tambahan, pada tahun 2021 jumlah hotel di Provinsi Papua Barat sebanyak 226 unit hotel, yang terdiri dari 19 hotel berbintang dan 207 hotel non bintang. Dari 226 hotel di Provinsi Papua Barat tersebut jumlah kamar sebanyak 4.113 kamar. Total kapasitas tidur yang tersedia di seluruh hotel di Provinsi Papua Barat pada tahun 2021 adalah 6.580 orang. Jika dirinci berdasarkan jenis hotel, tercatat kapasitas tidur sebanyak 2.020 orang atau 30,67 persen merupakan kapasitas tidur di hotel bintang dan 4.560 orang atau 69,33 persen merupakan kapasitas tidur di hotel non Bintang (Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Papua Barat 2021, 2022, p. 11)

## ► **Profil Kabupaten Maybrat**

### **Sejarah Singkat Kabupaten Maybrat**

Kabupaten Maybrat adalah sebuah kabupaten di Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk pada tahun 2009 sebagai pemekaran dari Kabupaten Sorong, yang memiliki luas wilayah 5.461,69 km<sup>2</sup>. Kabupaten Maybrat terletak dibagian barat Pulau Papua. Hasil data pada Sensus Penduduk 2020, Maybrat memiliki penduduk sebanyak 42.991 jiwa. Pusat pemerintahannya berada di Kumurkek, salah satu kampung di distrik Aifat (Wikipedia, 2023).

Jumlah penduduk Kabupaten Maybrat pada tahun 2020 berjumlah 42.991 jiwa. Sementara suku asli yang ada di Kabupaten Maybrat pada umumnya adalah suku Maybrat, dengan beberapa jenis sub-suku seperti Aifat, Aitinyo, Ayamaru, dan Mare. Sementara ada juga beberapa suku lain, yang bekerja untuk pemerintahan dan juga pedagang. Untuk bidang keagamaan, 98,65% penduduk Maybrat

memeluk agama Kekristenan, dengan mayoritas Protestan sebanyak 79,56% dan Katolik sebanyak 19,09%. Serta sebagian kecil beragama Islam yakni 1,33% dan Hindu 0,02% (Wikipedia, 2023).

Pada tanggal 27 Oktober 2008, keluarlah Keputusan Bupati Sorong Selatan Nomor 133 Tahun 2008 tentang Penyerahan Sebagian Cakupan Wilayah Bawahan Kabupaten Sorong Selatan ke Kabupaten Sorong, wilayah yang diserahkan terdiri dari 11 (sebelas) distrik, yaitu Distrik Aifat, Distrik Aifat Utara, Distrik Aifat Timur, Distrik Aifat Selatan, Distrik Aitinyo Barat, Distrik Aitinyo, Distrik Aitinyo Utara, Distrik Ayamaru, Distrik Ayamaru Utara, Distrik Ayamaru Timur dan Distrik Mare (Wikipedia, 2023).

Pada 16 Januari 2009, disahkanlah UU RI Tahun 2009 Nomor 13 tentang Pembentukan Kabupaten Maybrat sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Sorong. Adapun komposisi distrik bawahannya adalah tepat sama dengan komposisi distrik di atas. Ini terjadi karena pemekaran dari Kabupaten Sorong Selatan belum memenuhi syarat teknis dan legalitas, jadi upaya percepatan berupa pemindahan kembali 11 distrik calon distrik Kabupaten Maybrat untuk sementara waktu ke kabupaten induknya dan dilanjutkan dengan proses pembentukan Kabupaten Maybrat sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Sorong, bukan dari Kabupaten Sorong Selatan (Wikipedia, 2023).

Peresmian dilakukan pada tanggal 15 April 2009 di Jakarta, dengan penunjukan Bernard Sagrim sebagai pejabat bupati sementara. Bernard Sagrim, yang sebelumnya memegang gelar Pj Bupati Maybrat, adalah yang pertama dari empat nama yang telah mengisi posisi teratas di Kabupaten Maybrat Pertama sejak didirikan. Dari 15 April 2009 hingga 21 November 2011, ia menjabat sebagai pemerintah. Setelah itu, Bernard Sagrim berpartisipasi dalam Pemilihan Bupati Maybrat 2011 dan terpilih bersama Karel Murafer, Wakil Bupati Maybrat. Bernard Sagrim menghadapi masalah hukum di tengah masa jabatannya, memaksanya untuk mundur dari jabatannya dari 21 November 2011 hingga 30 Oktober 2014. Karel Murafer, wakil Bernard Sagrim, mengambil alih sebagai Bupati

Maybrat setelah pengangkatannya. Dari 30 Oktober 2014 hingga 9 Januari 2015, Karel Murafer adalah penguasa tunggal Maybrat tanpa kehadiran Wakil Bupati. Setelah penunjukan Bupati Maybrat Karel Murafer, Yusak Hosio menjabat sebagai Wakil Bupati Maybrat dari 9 Januari 2015 hingga 21 November 2016 (Wikipedia, 2023).

Drs. Bernard Sagrim, M.M.



*Sumber: (Wikipedia, 2023)*

Karel Murafer, SH., MA



*Sumber: pilkada2017.kpu.go.id, 2016*

Setelah penunjukan Bupati Maybrat Karel Murafer, Yusak Hosio menjabat sebagai Wakil Bupati Maybrat dari 9 Januari 2015 hingga 21 November 2016. Albert Nakoh ditunjuk sebagai Pj Bupati Maybrat untuk menutupi kekosongan pemerintah. Dia menjabat dalam kapasitas itu dari 21 November 2016 hingga 22 Agustus 2017. Albert Nakoh memegang jabatan Kepala Badan Nasional dan Kesatuan Politik (Kesangpol) Papua Barat sebagai pegawai negeri sipil sebelum pelantikannya. Bernard Sagrim mencalonkan diri lagi dan memenangkan masa jabatan kedua dalam Pemilihan Bupati Maybrat pada tahun 2017. Ia dipasangkan dengan Paskalis Kocu, Wakil Bupati Maybrat. Masa jabatan pemilihan Bernard Sagrim-Paskalis Kocu adalah 22 Agustus 2017 hingga 22 Agustus 2022. Bernhard E. Rondonuwu, Pj Bupati Maybrat, mengambil alih sebagai kepala daerah setelah masa jabatan berakhir. Paulus Waterpauw, penjabat gubernur Papua Barat, melantiknya di Manokwari pada 23 Agustus 2022 (KabarPapua.co, 2016).

Penjabat Bupati Maybrat

Dr. Bernhard Eduard Rondonuwu, S.Sos., M.Si.



*Sumber: Tribunpauabarat, 2022*

## Logo dan Makna Logo Kabupaten Maybrat

Logo Kabupaten Maybrat



Sumber: [maybratkab.go.id](http://maybratkab.go.id), 2023

Makna Logo Kabupaten Maybrat (Pemerintah Kabupaten Maybrat, 2023):

1. Kapak Batu  
Kapak batu adalah peralatan pertama yang diketahui oleh orang-orang Maybrat imian Sawiat awal, juga dikenal sebagai manusia primitif, tentang kelengkapan hidup.
2. Api – Tafoh – Sala (*flame*)  
Api, yang dikenal sebagai ‘tafoh-sala’ (*flame*), dikenal oleh orang-orang maybrat Imian Sawait prasejarah sekitar Zaman Batu. Api pertama kali ditemukan di wilayah Maybrat. Ini adalah kejadian alami yang dihasilkan dari gesekan antara dua pohon, yang memicu percikan api yang akhirnya berubah menjadi bara api.
3. Anu Beta Tubat  
Menurut etimologi, semboyan Kabupaten Maybrat, *Anu Beta Tubat* berarti “kita membesarkan bersama dan memiliki asal-usul” (sub dialek Ayamaru). Huruf B menjadi P ketika ditulis dalam subdialek Aifat, *Anu Peta Tupat*, tetapi arti kata itu tetap

sama. Sementara itu, ini mengacu pada keadaan persatuan, kolaborasi, dan dukungan timbal balik dalam menaklukkan atau menyelesaikan masalah atau kesulitan. Ini juga bisa berarti bahwa lebih baik menghadapi hambatan dan memecahkan masalah sebagai kelompok daripada sebagai individu. Bersama-sama, masalah yang dihadapi tampaknya dapat dikelola dan mudah diselesaikan (Kocu, 2022, p. 82).

### **Letak Geografis dan Batas Wilayah**

Koordinat Kabupaten Maybrat adalah  $0^{\circ} 55' 12''$  LS –  $2^{\circ} 17' 24''$  LS dan  $131^{\circ} 42' 0''$  BT –  $132^{\circ} 58' 12''$  BT. Kumurkek, di Distrik Aifat, adalah lokasi ibukota Kabupaten Maybrat (Pemerintah Kabupaten Maybrat, 2023).

Posisi Kabupaten Maybrat dalam peta RI



*Sumber: p2k.stekom.ac.id, 2023*

Batas-batas Kabupaten Maybrat adalah sebagai berikut (Pemerintah Kabupaten Maybrat, 2023):

1. Distrik Senopi, Distrik Fef Kabupaten Tambrau, dan Distrik Kebar Kabupaten Manokwari berbatasan dengan utara;
2. Distrik Moskona Utara dan Selatan Kabupaten Teluk Bintuni berbatasan di sebelah timur;
3. Kecamatan Kokoda dan Kecamatan Kais, Kabupaten Sorong Selatan, berbatasan dengan sebelah selatan; dan

4. Kecamatan Moswaren, Kecamatan Wayer, dan Kecamatan Sawiat, Kabupaten Sorong Selatan, berbatasan dengan sebelah barat.

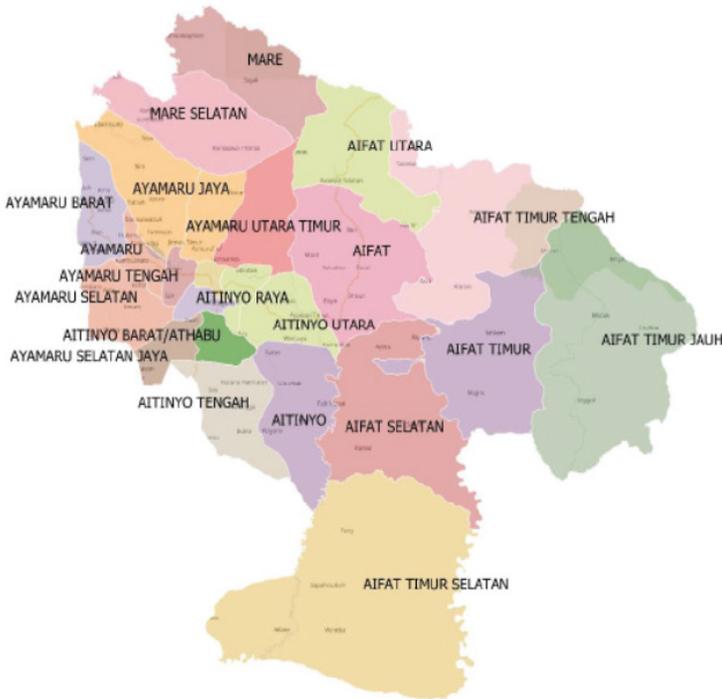
Peta Provinsi Papua Barat Daya, termasuk Kabupaten Maybrat



Sumber: papuabarot.tribunnews.com, 2022

Luas wilayah Kabupaten Maybrat adalah 5.461,69 km<sup>2</sup> (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009), yang terbagi menjadi 24 kecamatan yang terdiri dari 158 desa dan 1 kelurahan dengan topografi wilayah pegunungan terbanyak, menurut kutipan dari buku Maybrat Dalam Angka 2022. Ada dua puluh empat distrik yang membentuk Kabupaten Maybrat: Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Timur Laut, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan. Distrik terbesar adalah Distrik Aitinyo, sedangkan distrik terkecil adalah Distrik Timur Ayamaru.

## Peta Wilayah Administrasi Distrik Kabupaten Maybrat



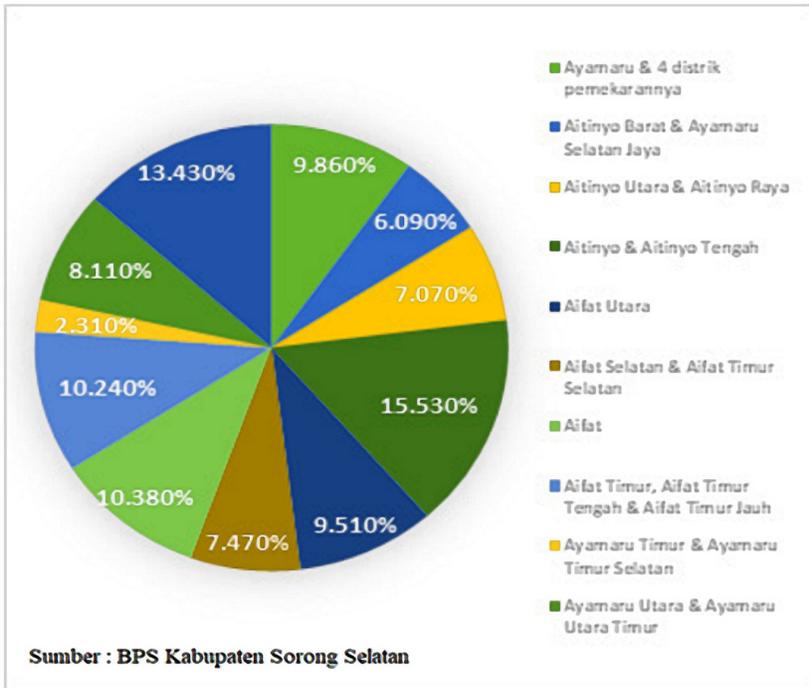
*Sumber: Kabupaten Maybrat Dalam Angka 2021, 2021*

Peta diatas menunjukkan letak atau posisi dua puluh empat distrik yang berada dalam Kabupaten Maybrat. Kabupaten Maybrat terdiri dari 24 kecamatan, 1 kelurahan, dan 259 kampung. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 41.431 jiwa dengan luas wilayah 5.461,69 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 8 jiwa/km<sup>2</sup> (wikiwand, 2019).

Menurut Kocu, jumlah penduduk di tiap distrik di wilayah Papua, secara khusus di Kabupaten Maybrat sangat sedikit bila dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh maraknya pemekaran kampung, dan distrik yang di dasakan pada aspek geografis, dan politik. Sehingga aspek demografi bukan sebuah ukuran. Bahkan fakta lapangan juga menunjukan bahwa kampung-kampung di Kabupaten Maybrat, bila dilihat secara langsung dari jumlah rumah kadang tidak lebih dari

20 rumah, artinya kemungkinan memiliki jumlah KK dan Jiwa yang tidak banyak juga (Kocu, 2022, p. 79).

Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Maybrat (%) tahun 2021:



Sumber: BPS Kabupaten Sorong Selatan, 2021

Dari table diatas, diuraikan lebih lanjut mengenai luas daerah menurut kecamatan di Kabupaten Maybrat dalam km<sup>2</sup>:

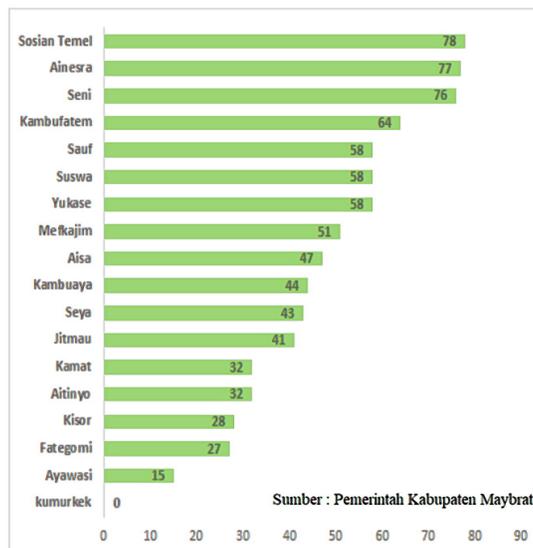
Nama Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Total Area (km <sup>2</sup> )
Aitinyo Barat	Kambufatem	332,32
Ayamuru Selatan Jaya	Arus	-
Aitinyo	Aitinyo	848,36
Aitinyo Tengah	Yaksoro	-
Aifat Selatan	Kisor	408,12
Aifat Timur Selatan	Womba	-
Aifat	Kumurkek	566,81
Aitinyo Utara	Fategomi	386,28
Aitinyo Raya	Jitmau	-
Ayamuru Timur	Kambuaya	126,09

Ayamuru Timur Selatan	Kambuskato	-
Ayamuru	Mefkajin	538,60
Ayamuru Selatan	Koma-koma	-
Ayamuru Jaya	Segiro	-
Ayamuru Tengah	Kartapura	-
Ayamuru Barat	Soroan	-
Ayamuru Utara	Yukase	442,95
Ayamuru Utara Timur	Mapura	-
Mare	Suswa	733,50
Mare Selatan	Fase	-
Aifat Utara	Ayawasi	519,38
Aifat Timur	Aisa	559,28
Aifat Timur Tengah	Ayata	-
Aifat Timur Jauh	Ainesa	-
Maybrat	Kumurkek	5461,69

Sumber: (Mustamir, 2021, p. 10)

Dalam tabel tersebut diatas, menunjukkan bahwa Aitinyo mempunyai luas terbesar yakni 848,36 km<sup>2</sup>, sedangkan Ayamaru Timur mempunyai luas paling kecil yakni 126,09 m<sup>2</sup>.

Jarak (dalam kilometer) antara Kumurkek dan beberapa desa di Kabupaten Maybrat pada tahun 2021



Sumber: Pemerintah Kabupaten Maybrat, 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa jarak paling jauh dengan Kumurkek (selaku ibu kota Kabupaten Maybrat) adalah Desa Sosian Temel yaitu berjarak 78 km<sup>2</sup>. Sedangkan jarak paling dekat dengan Kumurkek adalah Desa Ayaasi yaitu berjarak 15 km<sup>2</sup>.

Luas Setiap Kecamatan di Kabupaten Maybrat tahun 2021 (dalam km<sup>2</sup>)

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Aitinyo Barat	Kambufatem	332,32
Ayamuru Selatan Jaya	Arus	-
Aitinyo	Aitinyo	848,36
Aitinyo Tengah	Yaksoro	-
Aifat Selatan	Kisor	408,12
Aifat Timur Selatan	Womba	-
Aifat	Kumurkek	566,81
Aitinyo Utara	Fategomi	386,28
Aitinyo Raya	Jitmau	-
Ayamuru Timur	Kambuaya	126,09
Ayamuru Timur Selatan	Kambuskato	-
Ayamuru	Mefkajin	538,60
Ayamuru Selatan	Koma-Koma	-
Ayamuru Jaya	Seglor	-
Ayamuru Tengah	Kartapura	-
Ayamuru Barat	Soroan	-
Ayamuru Utara	Yukase	442,95
Ayamuru Utara Timur	Mapura	-
Mare	Suswa	733,50
Mare Selatan	Fase	-
Aifat Utara	Ayawasi	519,38
Aifat Timur	Aisa	559,28
Aifat Timur Tengah	Ayata	-
Aifat Timur Jauh	Ainesa	-
<b>Maybrat</b>	<b>Kumurkek</b>	<b>5461,69</b>

Sumber: Pemerintah Kabupaten Maybrat, 2022

Tabel diatas menjelaskan bahwa luas wilayah per kecamatan, yang paling luas adalah Kecamatan Aitinyo yakni seluas 848,36 km<sup>2</sup> (15,53%) untuk yang paling kecil luasannya adalah Kecamatan Ayamaru Timur yakni seluas 126,09 km<sup>2</sup> (2,31%).

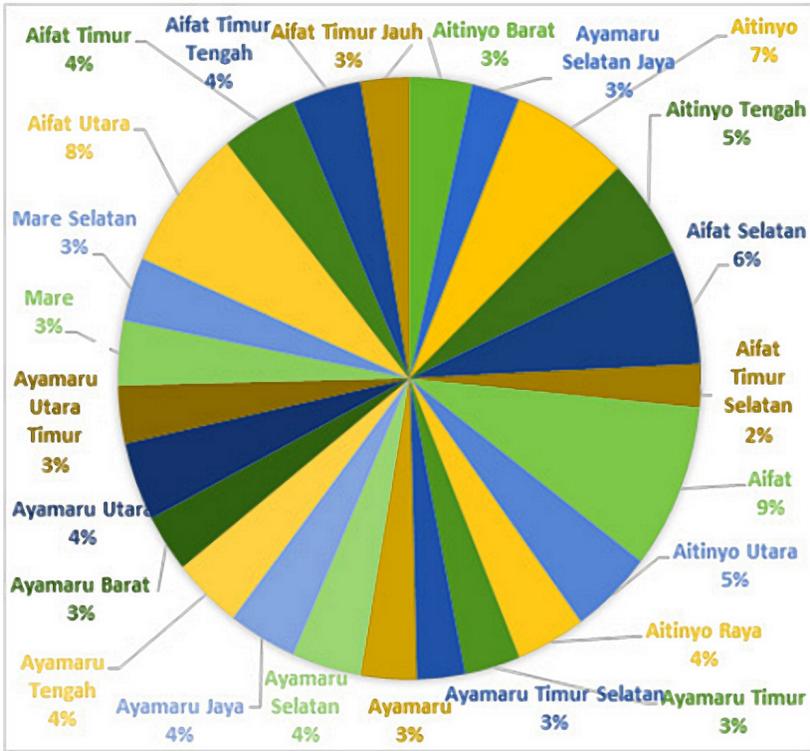
Jarak Daerah dari Ibukota Kabupaten (per kecamatan) tahun 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to the Capital of Regency (km)
(1)	(2)	(3)
Aitinyo Barat	-	64
Ayamaru Selatan Jaya	-	-
Aitinyo	-	32
Aitinyo Tengah	-	-
Aifat Selatan	-	28
Aifat Timur Selatan	-	-
Aifat	-	0
Aitinyo Utara	-	27
Aitinyo Raya	-	41
Ayamaru Timur	-	44
Ayamaru Timur Selatan	-	-
Ayamaru	-	51
Ayamaru Selatan	-	58
Ayamaru Jaya	-	78
Ayamaru Tengah	-	-
Ayamaru Barat	-	-
Ayamaru Utara	-	58
Ayamaru Utara Timur	-	-
Mare	-	43
Mare Selatan	-	76
Aifat Utara	-	15
Aifat Timur	-	47
Aifat Timur Tengah	-	32
Aifat Timur Jauh	-	77

Sumber: Pemerintah Kabupaten Maybrat, 2022

Tabel diatas menerangkan bahwa jarak daerah dari ibu kota kabupaten yang paling jauh adalah dari Aifat (sebagai ibu kota Kabupaten Maybrat) ke Ayamaru Jaya yaitu dengan jarak sejauh 78 km. Kemudian jarak terjauh kedua adalah dari Aifat ke Aifat Timur Jauh yaitu dengan jarak sejauh 77 km. Selanjutnya jarak terjauh ketiga adalah dari Aifat ke Mare Selatan yaitu dengan jarak sejauh 76 km. Untuk jarak terpendek dari Aifat ke Aifat Utara yaitu dengan hanya jarak sejauh 15 km.

Jumlah Desa/Kelurahan Kabupaten Maybrat, 2017–2021  
(menurut Wilayah Kecamatan):



Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Maybrat, 2022

Keterangan:

Nama Kecamatan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Aitinyo Barat	9	9	9	9	9
Ayamaru Selatan Jaya	7	7	7	7	7
Aitinyo	17	17	17	17	17
Aitinyo Tengah	14	14	14	14	14
Aifat Selatan	16	16	16	16	16
Aifat Timur Selatan	6	6	6	6	6
Aifat	23	23	23	23	23
Aitinyo Utara	12	12	12	12	12
Aitinyo Raya	10	10	10	10	10
Ayamaru Timur	8	8	8	8	8
Ayamaru Timur Selatan	7	7	7	7	7

Ayamaru	7	7	7	7	7
Ayamaru Selatan	10	10	10	10	10
Ayamaru Jaya	10	10	10	10	10
Ayamaru Tengah	10	10	10	10	10
Ayamaru Barat	8	8	8	8	8
Ayamaru Utara	12	11	11	11	11
Ayamaru Utara Timur	7	8	8	8	8
Mare	9	9	9	9	9
Mare Selatan	9	9	9	9	9
Aifat Utara	20	20	20	20	20
Aifat Timur	9	11	11	11	11
Aifat Timur Tengah	12	10	10	10	10
Aifat Timur Jauh	7	7	7	7	7
Jumlah Keseluruhan	258	259	259	259	259

*Jumlah total Desa/Kelurahan di Kabupaten Maybrat adalah sejumlah 259 Desa/Kelurahan (kecuali di tahun 2017 sejumlah 258 Desa/Kelurahan).*

*Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019.*

## Demografi

### Infografis Kependudukan Kabupaten Maybrat Tahun 2022



*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan, 2022*

Keterangan:

Menurut Sensus Penduduk Sementara 2020–2030, ada 42991 orang yang tinggal di Kabupaten Maybrat pada 2021, ada 21258 wanita dan 21733 pria, dengan rasio jenis kelamin adalah 102,22.

### Suhu/Temperatur, Kecepatan angin, dan Jumlah Curah Hujan

Suhu/Temperatur dan Kelembaban Udara

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.2	27.4	33.2	59.0	85.8	99.0
Februari/February	22.5	27.5	33.0	59.0	83.9	98.0
Maret/March	22.6	27.1	32.8	57.0	84.5	98.0
April/April	22.5	27.4	33.2	56.0	84.7	98.0
Mei/May	23.6	27.2	32.5	63.0	87.1	98.0
Juni/June	22.2	26.7	32.3	61.0	87.7	98.0
Juli/July	23.0	26.6	33.0	59.0	88.0	99.0
Agustus/August	23.0	26.6	33.1	61.0	87.9	99.0
September/September	22.9	26.5	32.6	65.0	88.7	98.0
Oktober/October	23.0	27.5	33.8	54.0	84.7	98.0
November/November	23.1	27.4	33.9	51.0	85.4	100.0
Desember/December	22.4	26.9	33.2	58.0	87.1	100.0

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Sorong 2021

Tabel diatas menerangkan bahwa Suhu/Temperatur Kabupaten Maybrat dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember berkisar

yakni terendah pada suhu 26,5 °C (September) dan tertinggi pada suhu 27,5 °C (Februari dan Oktober). Untuk Kelembaban Udara di Kabupaten Maybrat dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember berkisar yakni terendah 83,9 % (Februari) dan tertinggi pada 88,7 % (September).

Sebagai perbandingan rata-rata Kelembaban Udara di Kabupaten Maybrat yakni di tahun 2012 (85,00 %); tahun 2013 (85,00 %); tahun 2014 (85,00 %); tahun 2015 (85,00 %); dan tahun 2016 (86,25 %) (Langsa, 2020, p. 18). Dengan melihat data-data tersebut, Kabupaten Maybrat memiliki kecenderungan kenaikan Kelembaban Udara dari tahun 2012 sampai dengan 2021.

#### Kecepatan Angin dan Tekanan Udara

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	3.8	21.0	1003.4	1007.1	1010.6
Februari/February	Calm	3.8	18.0	1004.2	1007.9	1011.0
Maret/March	Calm	4.0	13.0	1001.1	1008.3	1013.2
April/April	Calm	4.0	18.0	1003.3	1009.0	1012.8
Mei/May	Calm	4.1	13.0	1004.4	1008.2	1012.2
Juni/June	Calm	3.7	14.0	1005.8	1010.1	1013.4
Juli/July	Calm	3.8	12.0	1004.9	1009.1	1012.4
Agustus/August	Calm	3.8	14.0	1004.9	1009.9	1013.8
September/September	Calm	3.9	17.0	1005.1	1009.1	1012.5
Oktober/October	Calm	4.3	15.0	1004.0	1008.6	1013.7
November/November	Calm	3.9	15.0	1003.5	1007.2	1011.8
Desember/December	Calm	3.9	20.0	1003.2	1007.6	1011.3

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Sorong 2021 Jumlah Curah Hujan

Tabel diatas menerangkan bahwa Kecepatan Angin terbesar terjadi 4,3 m/detik (Oktober) dan terendah terjadi 3.7 m/detik (Juni). Sedangkan untuk tekanan udara terjadi terendah di bulan Januari yakni 1007.1 (mbar), dan terbesar terjadi di bulan Juni yaitu 1010.1 (mbar).

Sebagai perbandingan, rata-rata Tekanan Udara pada tahun 2012 sebesar 1.008,66 (mbar); tahun 2013 sebesar 1.008,50 (mbar); tahun 2014 sebesar 1.008,80 (mbar); tahun 2015 sebesar 1.010,20 (mbar); dan tahun 2016 sebesar 1.008,95 (mbar) (Langsa, 2020, p. 19). Dengan melihat data-data tersebut, Kabupaten Maybrat memiliki kecenderungan Tekanan Udara yang stabil dari tahun 2012 sampai dengan 2021.

Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	373.7	22	39.6
Februari/February	176.4	16	39.5
Maret/March	233.1	20	47.2
April/April	124.0	19	47.1
Mei/May	230.3	23	41.3
Juni/June	453.8	24	48.1
Juli/July	322.5	25	35.3
Agustus/August	463.2	25	46.0
September/September	559.2	28	40.7
Oktober/October	183.9	20	52.3
November/November	287.0	23	52.6
Desember/December	337.8	23	29.2

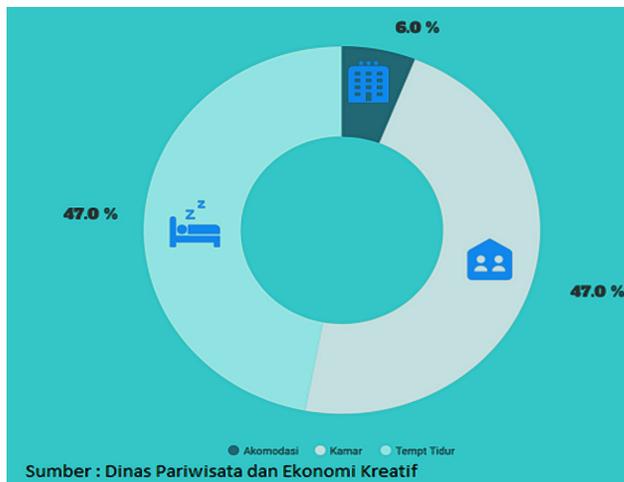
Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Sorong 2021

Tabel diatas menerangkan bahwa Curah Hujan tertinggi terjadi di bulan September (559,2 mm) dan terendah terjadi di bulan April (124,0 mm). Jumlah hari Hujan tertinggi terjadi di bulan September (28 hari) dan terendah di bulan Februari (16 hari). Sedangkan Penyinaran Matahari terjadi paling besar di bulan November (52,6 %) dan paling rendah terjadi pada bulan Desember (29,2 %).

Untuk perbandingan, disampaikan data Penyinaran Matahari di Kabupaten Maybrat antara tahun 2012-2016 sebagai berikut: tahun 2012 (59,67 %); tahun 2013 (41,88 %); tahun 2014 (48,00 %); tahun 2015 (45,80 %); dan tahun 2016 (54,58 %). Selanjutnya ialah Data Curah Hujan di Kabupaten Maybrat antara tahun 2012-2016 sebagai berikut: tahun 2012 (3.127,10 mm); tahun 2013 (3.786,50 mm); tahun 2014 (3.085,20 mm); tahun 2015 (3.349,00 mm); dan tahun 2016 (2.453,00 mm). Sedangkan Data Banyaknya Hari Hujan di Kabupaten Maybrat antara tahun 2012-2016 sebagai berikut: tahun 2012 (263 hari); tahun 2013 (258 hari); tahun 2014 (252 hari); tahun 2015 (274 hari); dan tahun 2016 (210 hari) (Langsa, 2020, p. 20)

## Akomodasi

Prosentase Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat tidur Yang Tersedia Pada Hotel Nonbintang, 2019



Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Maybrat, 2020

Keterangan:

- Akomodasi berjumlah 3 (6 %)
- Kamar berjumlah 22 (47 %)
- Tempat Tidur berjumlah 22 (47 %)



## II

# KEKAYAAN ALAM KABUPATEN MAYBRAT

Di antara kabupaten-kabupaten di Provinsi Papua Barat Daya dengan kekayaan alam yang melimpah adalah Kabupaten Maybrat. Sumber daya mineral, sumber daya hayati, dan sumber daya yang berkaitan dengan pariwisata adalah beberapa sumber daya alam ini. Potensi sumber daya mineral Kabupaten Maybrat sangat signifikan, meliputi emas, perak, nikel, bauksit, mangan, fosfat, marmer, dan batubara. Sumber daya mineral ini memiliki potensi yang tersebar di seluruh kecamatan Aifat Timur, Aifat Selatan, Aifat Barat, Mare, Teluk Maybrat, dan Teluk Dua di Kabupaten Maybrat. Kabupaten Maybrat bagian selatan terdapat pertambangan diantaranya adalah pertambangan emas (Intisari Online, 2022).

Beberapa jenis pertambangan yang ada di wilayah Maybrat bagian selatan ini antara lain (Irwandi, 2015):

1. Pertambangan emas

Pertambangan emas di Kabupaten Maybrat sudah dilakukan sejak lama, bahkan sebelum kemerdekaan Indonesia. Kabupaten Maybrat menghasilkan 1.000 kg emas per tahun, yang merupakan

jumlah yang cukup besar. Di Kabupaten Maybrat, PT. Antam Tbk merupakan perusahaan penambangan emas tersebut.

#### Tambang Emas Papua



*Sumber: newstempo.github.io, 2021*

Lokasi Tambang Emas:

- a. Distrik Wasior, terletak di Desa Mbawana, Desa Wariori, Desa Doreh, dan Desa Wondama
- b. Distrik Ayamaru, terletak di Desa Ayamaru, Desa Ayamaru Kota, dan Desa Wasior Selatan
- c. Distrik Aifat, terletak di Desa Aifat Selatan, Desa Aifat Timur, dan Desa Aifat Utara
- d. Distrik Masni, terletak di Desa Wasirawi, Desa Masni, dan Desa Obano.

## Tambang Emas Rakyat



*Sumber: [republika.co.id](http://republika.co.id), 2020*  
Aktivitas Penambangan Emas



*Sumber: [liputan6.com](http://liputan6.com), 2020*

## Potret Penambang Emas di Sungai



Sumber : papua merdeka.com

*Sumber: Papua Merdeka.com, 2020*

2. Pertambangan nikel  
Pertambangan nikel di Kabupaten Maybrat juga cukup berkembang. Beberapa perusahaan tambang yang beroperasi di wilayah ini antara lain PT Nusa Halmahera Minerals, PT Aneka Tambang, dan PT Ceria Nugraha Mineral.
3. Pertambangan pasir besi  
Pertambangan pasir besi di Kabupaten Maybrat juga cukup besar. Beberapa perusahaan tambang yang beroperasi di wilayah ini antara lain PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Ceria Nugraha Mineral.
4. Pertambangan tembaga  
Pertambangan tembaga di Kabupaten Maybrak masih dalam tahap eksplorasi. Beberapa perusahaan tambang yang melakukan eksplorasi di wilayah ini antara lain PT Freeport Indonesia dan PT Nusa Halmahera Minerals.

Potensi pertambangan di Kabupaten Maybrat memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. Pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan daerah dan menyerap banyak tenaga kerja.



### III

## DESTINASI WISATA ALAM

### ► Danau Uter

Kabupaten Maybrat mempunyai potensi obyek dan daya tarik wisata yang menarik. Salah satunya ialah kawasan Danau Uter yang terletak di Distrik Aitinyo dengan luas  $\pm 150$  ha. Danau Uter menawarkan pemandangan alam disekitar kawasan danau yang masih sangat alami. Dalam kawasan ini terdapat obyek wisata sejarah seperti Tugu Pekabaran Injil (Mafa sair) dan obyek budaya seperti Batu Sejarah Manusia dengan Anjing (kontak fisik) yang merupakan daerah yang dikeramatkan dan sangat menarik untuk dikunjungi. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya pengembangan ekowisata yang tidak hanya memperhatikan aspek bisnis tetapi juga memperhatikan aspek konservasi di kawasan Danau Uter. Dengan demikian, dalam pembangunan sumberdaya alam, tata ruang, dan lingkungan hidup, Pemerintah Kabupaten Maybrat juga dapat menjadikan sektor pariwisata Danau Uter sebagai salah satu penghasil pendapatan bagi daerah tersebut kedepannya (Arwam, 2011, p. 34).

Danau Uter merupakan salah satu wisata alam yang terletak di bagian Selatan Kabupaten Maybrat, tepatnya di ibu kota Distrik Aitinyo. Luas lokasi Danau Uter adalah 159 ha. Jarak waktu tempuh

yang diperlukan menuju Danau Uter dari Ayamaru ibu kota Kabupaten Maybrat kurang lebih 2 jam perjalanan baik menggunakan kendaraan roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat). Danau Uter dijadikan sebagai obyek wisata oleh masyarakat lokal dan masyarakat Maybrat karena memiliki panorama alam yang indah, juga kondisi air danau yang tenang dan biru serta dikelilingi oleh tebing-tebing kecil dan situs-situs asal mula terbentuknya Danau Uter yang dapat dinikmati oleh setiap wisatawan yang berkunjung. Kondisi kehidupan sosial masyarakat yang bermukim disekitar lokasi Danau Uter bersifat homogen yang berasal dari suku Maybrat secara spesifik anak suku May Te (Sagrim, 2013, p. 15).

Potensi sumber daya alam dan budaya masyarakat lokal yang masih terjaga ini dapat menunjang pengembangan Danau Uter sebagai obyek wisata yang menarik. Danau Uter memiliki karakteristik yang unik yaitu dikelilingi bukit dan gunung-gunung sebagai penyanggah utama danau dalam menghadirkan tebing-tebing yang menyerupai karang dari bebatuan induk yang berdiri tegap di sudut danau. Hal ini menambah nilai eksotis danau yang berwarna biru dan jernih juga menyimpan misteri yang merupakan cikal bakal terbentuknya Danau Uter. Secara topografi, Danau Uter membelah bukit dan gunung-gunung dengan tekstur bebatuan induk dan tanah kering yang berongga. Dengan demikian, kawasan Danau Uter memiliki potensi wisata yang bagus untuk dikembangkan, baik yang berbasis alam maupun peninggalan budaya yang masih terjaga keasliannya (Sepus M. Fatem, 2023, p. 5).

## Gerbang Selamat Datang Danau Uter



Sumber: Google Maps Joko Sulisty, 2018

Pada umumnya flora yang khas dan menarik yang terdapat disekitar Danau Uter diantaranya terdiri dari 15 jenis, yaitu; Rumpun belulang (*Eleusine indica* (L.)), Rumpun Meksiko (*Euchlaena Mexicana*), Rumpun Teki (*Cyperus Rotundus*), Kaktus (*Egeria Densa*), Rumpun Malela (*Brachiaria Mutica* (Forsk.)Stapf)), Bakung/Lily (*Crinum Asiaticum*), Ujung (*Schefflera Rugosa*), Anggrek Tanah (*Spatholottis Plicata* BI.), Pandan (*Pandan Sp.*), Ketapang Cins (*Cassia Alata* L.), Pacar Air (*Impatiens Walleriana*), Putat (*Barringtonia Asiatica*), Sempur (*Dillenia Indica*), Jahe Hutan (*Alpinia Sp.*), Talas (*Colocasia Esculenta* (L.)), Pinus Tanah (*Licopodium Squarrosom*) dan Sarang Semut (*Myrmecodia Pendans*) (Sepus M. Fatem, 2023, p. 8).

Kemudian dalam kawasan Danau Uter juga terdapat beragam jenis fauna yang hidup di darat dan di dalam ekosistem danau. Jenis-jenis fauna yang di temukan di danau antara lain: Ikan Maas (*Cyprinus Caprio*), Ikan Mujair (*Areocromismoss Ambicus*), Ikan Lele Hitam (*Clarias Batracus*), Ikan Gabus (*Chana Strata*), Lobster (*Cherax Quadricanatus*), Udang Batu (*Marcobrachium*), Bebek Danau (*Anas Platyrhynchos*). Fauna yang ditemukan di darat antara lain; Burung

Belibis (*Dendrocygna Javanica*), Burung Bangau (*Bubul Kusibis*), Burung Elang (*Elanus Sp.*), Rusa (*Cervus Timorensis*), Babi (*Sus Sp.*), Tikus Tanah (*Echymipera Sp.*), Kelelawar (*Pteropus Sp.*), dan Kus-kus pohon (*Phalanger Sp.& Spilocuseae Sp.*) (Sepus M. Fatem, 2023, p. 8).

Pemilik hak ulayat Danau Uter adalah suku besar marga Sangkek, Orain, Atkana, Waa, Atoh dan Asmuruf. Kegiatan adat yang biasa dilakukan adalah Pembayaran Mahar, Pembayaran Harta Anak dan Pengembalian Kain dan/atau Uang Adat. Sedangkan atraksi budaya yang biasa dilakukan adalah Tarian Adat, Lagu-lagu daerah dan Kerajinan tangan (tikar, noken, koba-koba (payung tradisional) dan bubu (penangkap ikan) (Sepus M. Fatem, 2023, p. 10).

Danau Uter, danau indah terjernih dan terbersih di Maybrat Papua



Sumber : Instagram

Sumber: Instagram, 2019

Jarak Danau Uter dari pusat ibu kota Kabupaten Maybrat  $\pm$  30 km dengan waktu tempuh  $\pm$  2-3 jam menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Biaya yang dibutuhkan untuk sampai ke lokasi Danau Uter adalah sebesar Rp 200.000 - Rp 300.000 jika menggunakan ojek dan Rp 500.000 - Rp 1.000.000 jika menyewa mobil. Kemudian, untuk menyeberangi atau mengunjungi kampung tetangga, mengangkat

hasil kebun/kayu bakar dan mencari ikan dalam kawasan Danau Uter masyarakat lokal menggunakan perahu tradisional (Sepus M. Fatem, 2023, p. 13).

Jalan menuju lokasi pariwisata (lokasi permandian) Danau Uter Sebelah kiri berupa danau dan sebelah kanan masih berupa hutan



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

Sarana dan Prasarana Pendukung berupa Lahan Parkir



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

### Sarana dan Prasarana Pendukung berupa Pondok Honai



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

### Sarana dan Prasarana Pendukung berupa WC



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

Asal-usul danau ini adalah subjek cerita rakyat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, menambah keindahan alamnya. Pada suatu hari ketika seorang pemuda ia berburu di wilayah kepala air Danau uter, saat itu ia berburu menggunakan tombak, parang bersama seekor anjing yang ia membawa untuk berburu. Diperjanan sebelum tiba di tempat dimana mata air danau uter. sipemuda ini,

sudah mendapatkan hasil buruannya dan sambil berjalan, tiba-tiba ia mendengarkan suara anjingnya menggonggong. iapun terus berjalan menghampiri anjing itu, dan terlihat anjing itu sedang berusaha mendapatkan mansanya. pemuda ini lalu mendekat dan melihat anjing yang sedang berusaha menggali tanah yang berada di bawah bandar kayu. iapun menaruh tombak, noken dan hasil buruannya, lalu menggali tanah dibawah akar-akar kayu untuk melihat apa yang ada dibawah Bandar kayu itu. Pemuda ini bersama seekor anjing terus menggali, disaat menggali di bawah akar-akar kayu ini, iapun mendapatkan pasir, siput, batu-batu kecil dan terasa tanahnya basah. Ketika pemuda ini terus menggali, maka keluarlah seekor tikus dari bawah Bandar kayu itu, dengan spontan anjingnya mengejar tikus dan secara tiba-tiba air keluar juga dari tempat galian si pemuda ini. Dengan ketakutan si pemuda ini lari searah tikus dan anjingnya, air yang keluar dari Bandar kayu itu mengalir mengikuti jejak Tikus, Anjing dan Pemuda ini. Karena Air yang keluar seperti air Bah maka si pemuda itupun mati tertimpah air bah. Anjingnya terus mengejar tikus dan Air Bah mengikutinya dari belakang, sekitar 8 atau 12 Kilo meter, anjing itupun juga mati tertimpah Air Bah. Tinggal seekor tikus yang berlari dan Air Bah mengikutinya. Di tempat aya heren atau panta air, tikus itupun masuk di dalam lubang batu, sehingga air bah itu juga masuk kedalamnya. Maka disitulah batas Danau Uter (Sangkek, 2022).

## Pesona Danau Uter, Destinasi Wisata Alam Eksotis di Maybrat



*Sumber: itrip.id, 2020*

Cekungan berisi air tawar yang mengalir kawasan distrik Aitinyo ini dikelilingi oleh tebing tinggi yang berasal dari batuan kapur. Banyaknya batuan kapur ini tampak seperti gugusan pulau yang tersebar di sekitar danau. Beberapa rumput kering terlihat tumbuh di sudut tebing tersebut, vegetasi jenis ini sangatlah familiar tumbuh di tebing kapur mana pun. Walaupun terkesan gersang, namun hal ini yang membuatnya semakin unik, karena warna dari tebing sangat kontras dengan warna airnya. Warna tebing yang didominasi oleh coklat tua hingga muda ini terlihat ekostis saat dipadukan dengan warna air danau yang biru atau hijau tersebut. Tak jarang wisatawan yang berkunjung ke danau ini mengatakan bahwa tebing tersebut tampak seperti melayang (Papua, 2022).

## Danau Uter, danau kecil dengan air yang sangat jernih



*Sumber: @2819purerelax, 2022*

Air yang mengisi Danau Uter ini memiliki kejernihan yang luar biasa, bahkan bisa dikatakan danau ini termasuk yang paling jernih di Indonesia. Hal ini terjadi karena kawasan danau sendiri jauh dari pusat kota, sehingga polusi air tidak dapat tercampur pada air dananya. Karena kejernihan airnya, danau ini sering disebut sebagai surga tersembunyi yang ada di tanah Papua. Wisatawan yang berkunjung pun akan terpana dengan keadaan air danau yang masih asri tersebut. Kondisi tersebut sangat berbeda dengan air yang berada di ibukota atau kota besar lainnya. Warna air yang terlihat biru dan sesekali hijau saat musim kemarau ini, juga terlihat seperti kaca pada siang hari. Ikan yang hidup di dalam air danau bahkan sering terlihat oleh para wisatawan yang datang. Hal tersebut menjadi daya tarik utama dari wisata danau ini (Papua, 2022).

Kegiatan menarik yang dapat Anda lakukan bersama keluarga di Danau Uter antara lain (Papua, 2022):

### 1. Naik Perahu dengan Warga Sekitar

Hal pertama yang dapat Anda lakukan di danau ini adalah berkeliling dengan menggunakan perahu kecil yang terbuat dari kayu. Tidak perlu takut, karena Anda akan didampingi oleh warga sekitar danau agar bisa berkeliling menggunakan perahu tersebut. Perahu yang digunakan pun masih bertenaga manual, yakni memanfaatkan tenaga manusia untuk menggerakkan perahu itu sendiri. Warga sekitar belum berniat memanfaatkan perahu bertenaga mesin karena memiliki tujuan utama untuk menjaga keasrian alam sekitar danau.

Danau Uter, Destinasi Liburan Keluarga



Sumber : Instagram Nilam

*Sumber: Instagram Nilam, 2018*

Dari tepian danau, Anda akan dijemput oleh warga yang siap menemani perjalanan Anda menjelajahi danau dengan perahu. Perahu tersebut hanya memiliki kapasitas muat 3 orang saja, karena memang ukurannya yang lebih kecil dan tidak begitu lebar. Saat berada di atas perahu, Anda dapat menikmati keindahan danau dari sudut pandang yang berbeda dengan hanya melihat dari tepiannya. Sesekali Anda bisa bermain air dari danau tersebut, atau melihat ikan-ikan yang berenang di sekitar perahu yang Anda naiki.

## Danau Uter dengan kawasan hutan yang asri di sekitarnya



Sumber: [www.mytrip.co.id](http://www.mytrip.co.id), 2019

### 2. Berenang Merasakan Kesegaran Air

Kegiatan satu ini jangan sampai absen saat Anda mengunjungi Danau Uter. Wisatawan yang ingin berenang di kawasan danau, telah diberi ijin oleh warga sekitar yang tinggal di kampung terdekat dari danau. Bahkan banyak warga lokal yang juga berenang di kawasan danau ini. Merasakan dinginnya air dari danau yang berada di pedalaman hutan tersebut, akan membuat tubuh Anda menjadi lebih segar. Karena suhu di kawasan danau yang lebih rendah dari kawasan lain, maka air danau tersebut menjadi lebih dingin dan terasa seperti air es. Jika sudah berlama-lama berenang di danau tersebut, Anda akan lupa dengan daratan. Karena kesegaran air yang ditawarkan sungguh dapat membuat pikiran Anda menjadi lebih rileks. Beban pikiran pun akan berkurang setelah merasakan air danau yang mengenai seluruh tubuh Anda.

Danau Uter ini memiliki kedalaman yang bervariasi, bahkan di beberapa titik tercatat kedalamannya hingga mencapai lebih dari 5 meter. Jika wisatawan sudah memiliki pengalaman lebih dalam olahraga berenang, bisa juga mencoba menyelam lebih

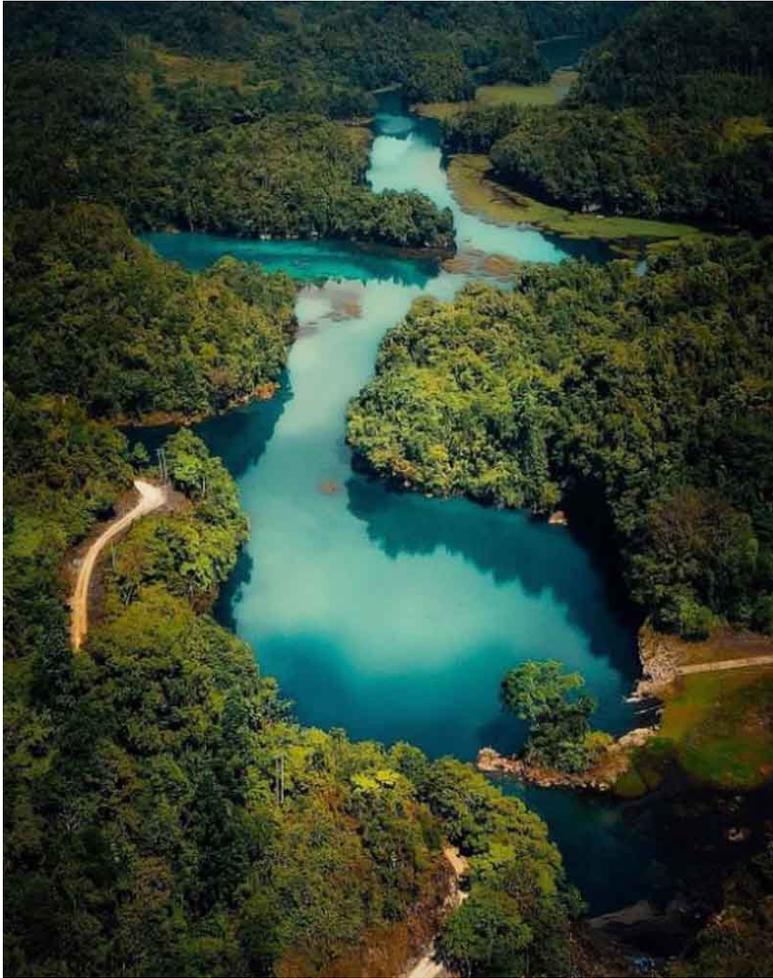
dalam. Sebelum berniat melakukan kegiatan ini, jangan lupa mempersiapkan baju ganti di dalam tas Anda terlebih dahulu. Jangan sampai terlupa baju ganti untuk digunakan setelah berenang, jika Anda tidak ingin pulang dengan keadaan basah kuyup.

### 3. Trakking Menyusuri Danau Uter

Hal lain yang dapat Anda lakukan saat mengunjungi danau cantik ini adalah tracking atau yang lebih sering disebut jelajah alam. Dengan melewati jalan setapak yang berada di dekat danau tersebut, kegiatan tracking ini akan lebih seru karena pemandangan danau yang masih terlihat. Perlunya kesiapan fisik yang prima sebelum melakukan kegiatan satu ini. Karena jarak tempuh yang cukup jauh, tentunya akan membutuhkan tenaga fisik yang lebih. Maka penting juga pelepasan otot terlebih dahulu sebelum memulai perjalanan menyusuri Danau Uter tersebut.

Kesiapan mental sendiri juga termasuk hal yang penting dipersiapkan, karena wilayah hutan yang akan dilewati masih jarang dilalui banyak manusia. Pasalnya akan banyak Anda temui hewan liar seperti babi hutan atau ular, yang bisa saja membuat kaget atau takut diri Anda. Selain persiapan dari segi mental dan juga fisik, persiapan lain seperti konsumsi menjadi hal kedua yang penting dalam kegiatan tracking ini. Beberapa makanan instan dan air mineral dapat Anda bawa dengan menggunakan sebuah tas yang cukup besar.

Keindahan alamnya yang masih asri, akan menyambut kedatangan setiap wisatawan yang datang. Jadi sempatkan diri Anda untuk mengunjungi danau yang berjudul “surga tersembunyi” ini.



Sumber: @\_alimhtadi, 2022

Sebagai upaya melestarikan dan menjaga keindahan Danau Uter, masyarakat setempat pun membuat tulisan berisikan slogan, yakni “*Danau Uter Adalah Milik Kitorang Bersama, Mari Kitorang Mengelola dan Menjaga dengan Ramah Lingkungan*”. Slogan di atas dapat diartikan sebagai sajak ajakan untuk para wisatawan yang datang berkunjung ke Danau Uter. Wisatawan yang datang berkunjung diingatkan bahwa semua yang berkilauan di Danau

Uter ini merupakan milik kita bersama (Sesama saudara). Dengan demikian, bukan hanya masyarakat lokal saja yang berkewajiban menjaga kelestarian Danau Uter melainkan juga para wisatawan yang datang berkunjung (Tribunnews.com, 2023).

### ► Danau Ayamaru

Danau Ayamaru adalah salah satu danau yang terdapat di Provinsi Papua Barat. Danau Ayamaru terletak di Distrik Ayamaru Kabupaten Maybrat sekitar 216 kilometer arah barat Kota Sorong. Danau seluas 980 Hektare ini terbentang membelah Kampung Segior, Woman, Mefkajem, Kartapura, Mapura, Yukase, Karetubun dan Kampung Jitmau dan bermuara di Kali Kais, Distrik Inanawatan, Kabupaten Sorong Selatan dan sebagian masuk Kabupaten Teluk Bintuni (Meser, 2015 ).

Danau Ayamaru



*Sumber: jalanblog.wordpress.com, 2011*

Masyarakat Ayamaru memiliki sejumlah kearifan lokal terkait dengan kehadiran danau itu. Mereka yakin arwah nenek moyang

mereka menghuni danau ini, dan memberi sumber hidup bagi turunannya berupa sejumlah ikan yang hidup di dalam danau. Danau Ayamaru merupakan warisan nenek moyang bagi suku besar Maybrat dengan 12 marga di dalamnya, seperti marga Solossa, Jitmau, Kambuaya, Lemauk, dan Howae. Semua marga wajib menjaga kelestarian danau itu dengan tidak menebangi pohon-pohon di sekitarnya karena menurut kepercayaan mereka, menebang pohon sama dengan menggunduli rambut dan mencukur bulu nenek moyang yang mendiami daerah itu. Tanah diyakini sebagai tubuh nenek moyang sedangkan pohon-pohon sebagai rambut dan penghias keindahan nenek moyang dan danau sebagai rezeki yang dilimpahkan nenek moyang kepada turunannya (Meser, 2015 ).

Danau Ayamaru Keindahan Tersembunyi di Papua



Sumber: ksmtour.com, 2016

Tidak banyak orang yang mengenal Danau Ayamaru. Terlebih lokasinya yang tersembunyi di wilayah Kepala Burung Papua, atau lebih dikenal sebagai Semenanjung *Vogelkop*. Danau ini berada di

hamparan *karst* (gamping atau kapur) yang dikenal sebagai Plato Ayamaru di ketinggian 280–385 meter di atas permukaan laut (mdpl). Nama danau ini merupakan perpaduan dua kata *aya* (air) dan *maru* (danau). Nama yang sama juga disandang oleh kota terbesar di semenanjung ini, yakni Ibu Kota Kabupaten Maybrat. Kota Ayamaru telah berkembang sejak era kolonial Belanda. Salah satu buktinya, di sini tersedia sarana air bersih yang dikelola dengan baik. Menurut warga lokal, Bung Karno pernah mengunjungi Ayamaru dan menetap di sebuah rumah yang kemudian dijadikan cagar budaya. Warga yang sudah dewasa pun masih mengingat kejayaan danau ini sebagai salah satu gerbang masuk bagi sarana transportasi udara amfibi sejenis *beaver* (Grid Network, 2013).

#### The Ayamaru Lakes



*Sumber: Save Ayamaru Lakes / M. Salossa, 2014*

Danau Ayamaru terdiri dari danau-danau mungil (danau Jow, danau Semitu, dan danau Yate) yang bersinambung membentuk kaskade di satu daerah aliran sungai (DAS) Ayamaru. Ketiga danau ini bertipe *Paternoster Lake* atau dalam istilah limnologi merupakan rangkaian danau serupa tasbih di elevasi yang menurun secara bertahap. Limnologi yaitu ilmu yang mempelajari ekosistem perairan-perairan daratan. Genesis Danau Ayamaru mengikuti pembentukan

daratan Papua yang cukup kompleks dan didesain oleh aktivitas tumbukan antara dua lempeng besar bumi, yaitu lempeng Pasifik di sebelah utara yang bergerak relatif ke arah barat dan lempeng Australia yang relatif bergerak ke utara. Aktivitas ini mendorong terjadinya pelipatan dan pengangkatan yang dikenal sebagai *Orogenesa Melanesia* pada zaman Miosen awal yang membentuk kawasan karst Ayamaru (Grid Network, 2013).

#### Beningnya Danau Ayamaru Papua



Sumber: [blog.reservasi.com](http://blog.reservasi.com), 2018

Danau-danau ini bukanlah danau purba (*ancient lake*), karena yang termuda berumur sekitar 10.000 tahun (Holosen pertengahan). Danau ini berada di geomorfologi karst yang relatif masih alami dan

dikelilingi bukit-bukit. Intinya, merupakan terumbu karang yang terangkatkan. Kawasan karst umumnya tidak mampu menahan limpahan air selama musim hujan secara langgeng, sehingga saat kemarau tiba hanya tersisa sedikit air. Suatu kawasan karst akan memiliki sifat hidrologi bersifat khusus, mengikuti fungsi derajat kartifikasi, luas, kedalaman, dan kerumitan dari kawasan tersebut. Hidrologi karst, selain berkaitan dengan sungai di atas permukaan bumi, juga sungai di bawah permukaan bumi dengan batas-batas yang tidak jelas. Kondisi karst inilah yang menciptakan sifat fisik Danau Ayamaru yang mengalami periode pasang surut secara musiman (Grid Network, 2013).

#### Danau Ayamaru Papua



*Sumber: Instagram @adha\_chandra, 2016*

Danau seluas 980 hektare ini memiliki kedalaman maksimum 6 meter. Hamparan perairan selagi musim hujan berubah menjadi kolam-kolam kecil dangkal saat kemarau. Hamparan daratan yang terbentuk di sebagian wilayah perairannya ditumbuhi flora semiakuatik. Kondisi ini mirip danau-danau paparan banjir

(*floodplain lakes*) di Kalimantan yang mengalami fluktuasi muka air sejalan pola banjir sungai-sungai yang mempengaruhinya. Danau Ayamaru adalah habitat ikan-ikan cantik Papua, spesies *Melanoaenia Boosemani*, *M. Ajamaruensis* dan *M. Fasinensis*, yang keberadaannya bersifat endemik dan sangat terbatas. Ikan *M. Boosemani* dikenal hingga mancanegara sebagai ikan Pelangi Irian atau *Rainbow Fish* (Grid Network, 2013).

*Melanoaenia Boosemani* Boeseaman's Rainbow Fish



Sumber: [wallpapers13.com](http://wallpapers13.com), 2022

Pada awal 1990-an, ikan-ikan ini dieksploitasi secara besar-besaran untuk komoditas ikan hias ekspor. Hingga saat ini, populasinya diindikasikan sudah sangat menurun. Ada keistimewaan lain dari Danau Ayamaru mengingat lokasinya yang terbilang bertetangga dengan wilayah Australia: setiap periode musim kering danau ini menjadi tempat singgah burung-burung migran terutama dari Australia. Tercatat empat jenis burung migran yang singgah di danau ini, *Ephippiorhynchus Asiaticus*, *Himantopus Leucocephalus*, *Platalea Regia* dan *Threskiornis Aethiopicus* (Grid Network, 2013).

Danau Ayamaru memiliki arti yang penting bagi penduduk asli di sekitarnya. Itulah mengapa kelestariannya benar-benar dijaga. Alih-

alih menemukan danau dengan air keruh, kamu justru akan melihat perairan seperti hamparan kaca raksasa yang bening serta jernih. Dari kejauhan, bahkan kamu bisa memandang sampai ke bagian dasarnya. Ada bebatuan layaknya terumbu karang laut. Sungguh pemandangan yang pasti bisa membuat siapapun terkesan. Penampakan Danau Ayamaru berubah-ubah sesuai dengan musim. Baik saat kemarau maupun penghujan tetap keren kok. Saat musim hujan air danau melimpah, sedangkan ketika kemarau kamu bisa lebih jelas melihat ikan-ikan dengan berbagai warna serta ukuran. Di sekelilingnya juga tidak kalah cantik, terdapat karst alami dan rerumpunan untuk memanjakan mata (Rama, 2017).

Menaiki perahu di Danau Ayamaru



Sumber: Kompasiana, 2016

Karena tempatnya sudah keren, maka sayang banget jika kamu ke sini hanya untuk berdiam diri. Ada banyak kegiatan seru yang bisa kamu coba. Paling seru sih berenang dan merasakan kesegaran alami di Bumi Cendrawasih. Selain itu, cobalah mengelilingi danau dengan perahu dan ikut menangkap ikan bersama nelayan dengan tombak. Danau Ayamaru juga cantik buat foto-foto. Danau yang menghubungkan beberapa desa ini memiliki kedalaman sampai

6 meter. Jadi kamu harus berhati-hati, apalagi jika kamu tidak bisa berenang. Untuk menjangkaunya bisa menggunakan pesawat dulu ke Bandara Kota Sorong. Setelah itu lanjut ke Bandara Kambuaya di Kabupaten Maybrat. Dari sini bisa menyewa kendaraan bermotor dan langsung ke Danau Ayamaru (Rama, 2017).

### ► Danau Framu

Papua terkenal dengan keindahan alamnya yang masih sangat asli dan alami karena belum terjamah oleh tangan tangan jahil manusia. Salah satu keindahan alam Papua yang tampaknya tidak banyak orang ketahui adalah danau Framu. Danau Framu adalah bagian kecil dari danau Ayamaru yang terletak di kabupaten Maybrat Propinsi Papua Barat Daya. Kalau di peta terletak pas dikepala Burung. Untuk menuju kesana dapat ditempuh dengan menggunakan mobil L200 / strada dari Kota Sorong menuju Ayamaru di Kabupaten Maybrat. Atau bisa juga dari Teminabuan (ibukota Kab Sorong Selatan) ke Ayamaru. Dari Ayamaru, lokasi danau ayamaru tersebut sudah bisa terlihat., namun untuk menuju Framu, kita harus lewat jalan setapak didalam hutan lagi kira-kira 30 menit (Ardin, 2011).

*Rute Menuju Lokasi Danau Framu*



Sumber : Google Maps

*Sumber: Elias Karamoy / Google Maps, 2022*

Danau Framu yang merupakan bagian kecil dari Danau Ayamaru ini memiliki keindahan yang sangat memanjakan mata dengan airnya yang sangat jernih. Air danau ini sangat jernih, sampai kita bisa melihat dasar danau dengan sangat jelas. Saat sampai di danau pastinya suasana hati dari pengunjung akan menjadi tenang dan damai, tempat ini sangat cocok untuk menjernihkan pikiran dengan bermeditasi disini. Danau yang indah di Ayamaru ini juga sangat terjaga kebersihannya, karena penduduk setempat selalu menjaganya. Selain Anda menikmati pemandangan alam yang tersaji di Danau Framu, Anda dapat menggunakan Perahu Sampan yang ukurannya tidak terlalu besar untuk mengelilingi setiap sudut danau (Zulkify, 2022).

Wisata Alam Danau Framu yang Memukau dan Menarik



*Sumber: Andreas Bimar Setiari / Google Maps, 2022*

Jika Anda memiliki bakat fotografi yang baik, pastinya dengan adanya Sampan ini bisa dijadikan objek foto yang sangat menarik dengan latar belakang danau yang sangat indah. Saat memotret Anda harus menemukan angle atau sudut pandang yang tepat untuk menghasilkan foto yang menarik. Jika Anda bisa berenang di perairan yang dalam, Anda bisa mencoba untuk berenang di danau yang sangat bening dan tenang. Diperkirakan kedalaman danau ini

sampai 6 meter, jadi untuk Anda yang tidak bisa berenang sebaiknya tidak berenang disini. Sekitar danau juga terdapat banyak pepohonan yang rindang dan bisa Anda jadikan sebagai tempat untuk melompat ke dalam danau. Dengan air yang jernih dan berada di pedalaman hutan, tentunya air di danau ini sangat segar dan dingin. Saat Anda tertarik untuk menikmati danau yang biru dan jernih, Anda harus mendatangi kota bernama Ayamaru yang berada di Kabupaten Maybrat yang masuk dalam wilayah Papua Barat. Jika dari Kota Sorong, Anda harus berjalan ke arah barat sejauh 260 km untuk menempuh perjalanan ke Kabupaten Maybrat (Zulkifly, 2022).

Perjalanan ke Maybrat dari kota Sorong membutuhkan waktu tempuh selama 4 jam sampai 5 jam perjalanan. Dari tempat parkir kendaraan, untuk menuju ke Danau Framu membutuhkan waktu perjalanan 10 menit dengan jarak sekitar 1,5 KM. Untuk menuju ke Kota Ayamaru dari kota Sorong, Anda bisa menyewa mobil jika berangkat dengan banyak orang atau jika hanya dua orang Anda bisa menyewa motor dari kota Sorong (Zulkifly, 2022).

#### Keindahan Danau Framu



*Sumber: Maldini Almalik / Google Maps, 2022*

Layaknya wisata alam dan wisata air pada umumnya, ada beberapa aktivitas menarik di Danau Framu yang bisa Anda lakukan seperti (Zulkify, 2022):

1. Meditasi dan Yoga

Aktivitas menarik yang bisa Anda lakukan di Danau Framu adalah bermeditasi dan melakukan Yoga. Aktivitas ini sangat cocok dilakukan di sekitar danau yang ada di Ayamaru karena suasana disini sangat tenang, sepi dan terdapat suasana alami dari percikan air dan burung. Jadi Anda benar-benar dapat menenangkan pikiran dengan melakukan meditasi dan yoga di danau yang indah ini.

2. Berenang dan Bermain Air

Anda jika bisa berenang maka tidak boleh melewatkan berenang di danau yang sangat jernih ini. Anda akan menikmati sensasi air danau yang dingin dan menyegarkan ketika berenang disini. Selain berenang, Anda juga bisa hanya bermain-main air di sekitar danau dengan melihat ikan-ikan yang tinggal di danau. Ikan yang berenang di dasar danau akan sangat terlihat jelas, karena air danau disini sangat bening dan jernih.

Berenang dan Bermain Air di danau Framu



Sumber: Elias Karamoy / Google Maps

### 3. Berkeliling Danau Menggunakan Sampan

Jika Anda tidak bisa berenang tetapi ingin menikmati dan menyusuri danau yang indah di Ayamaru. Maka Anda dapat menyewa Sampan yang tersedia disini. Anda dapat menggunakan Sampan ini untuk berkeliling ke seluruh danau dan juga Anda bisa menjadikan perahu Sampan ini sebagai objek foto yang menarik untuk dibagikan ke media sosial.

### 4. Camping di Danau Framu

Jika Anda ingin bermalam di kawasan danau berwarna biru yang cantik di Ayamaru, Anda bisa mencoba untuk camping atau mendirikan kemah disini. Disini Anda akan benar-benar menikmati suasana yang asri di pedalaman Papua yang menyenangkan dan mengesankan.

### 5. Berburu Foto Keren

Di Danau Framu Anda bisa mencari spot foto yang menarik, Anda bisa mencoba berfoto di bebatuan yang ada di tepi danau. Berfoto saat menaiki sampan, berfoto saat berenang dan mencari spot menarik lainnya sepanjang perjalanan ke danau yang indah satu ini.

Menyusuri Danau Framu



*Sumber: Instagram@hitspapua), 2021*

## ► Goa Alam Mare

Selain pantai dan danau, Kabupaten Maybrat juga dikenal dengan keindahan Goa Alam Mare. Goa yang terletak di Distrik Mare ini memang masih belum digali secara maksimal potensinya sebagai objek wisata. Sempat ada wacana yang menyatakan bahwa Goa Alam Mare dan lingkungan di sekitarnya akan dikembangkan sebagai sebuah taman wisata alam (*Geo Park*). Terlepas dari kabar seputar Goa Alam Mare, goa ini terletak di kawasan hutan yang masih sangat asri. Akses menuju Goa Alam Mare pun hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Andapun harus berhati-hati lantaran medan tracking route yang harus Anda hadapi cukup menantang (Muththalib, 2022).

Mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Goa Alam Mare adalah para peneliti yang datang dengan tujuan untuk mengkaji alam Maybrat. Hingga saat ini tercatat telah beberapa kali dilakukan penelitian di Goa Alam Mare. Salah satu penelitian yang dilakukan di sini adalah ekspedisi di Kali Auk (dalam wilayah Goa Alam Mare) untuk menggali potensi dari wilayah goa (Muththalib, 2022).

Goa Alam Mare



Image Credit: Facebook.com @yosep.tawer

Sumber: facebook.com @yosep.tawer, 2021

Bila ingin menjelajahi Goa Alam Mare sebaiknya Anda sudah memiliki pengalaman menjelajah alam liar karena distrik ini belum banyak tersentuh manusia walaupun menurut catatan sudah dijelajahi oleh wisatawan asing seperti dari Perancis dan Italia. Untuk menuju Distrik Mare membutuhkan waktu 1 jam 30 menit dari Kumorkek melalui jalur Trans Papua Barat (Sorong-Kambuaya-Manokwari). Jangan lupa untuk lengkapi diri kamu dengan peralatan outdoor yang memadai (Sering Jalan, 2023).

### ► Gunung Petik Bintang

Gunung Petik Bintang berada di kilometer 259 antara Kabupaten Sorong dan Kota Sorong (km 0) ke arah Manokwari. Ketinggiannya 1.012 mdpl, merupakan titik tertinggi di Trans Papua Barat. Jalanan yang membelah pegunungan di sini terhitung jalan tembus baru, sejak proyek Trans Papua dikerjakan. Salah satu yang tersulit pengerjaannya. Berada di puncak Petik Bintang, area terbuka yang memungkinkan kita memandangi lansekap 360 derajat dan melihat gerumbulan awan jauh di bawah, sungguh fantastis. Tampak di sisi kiri kanan tebing bukit yang dibelah, menampakkan warna-warni bebatuan (Pesona Indonesia, 2023).

Indahnya Gunung Petik Bintang saat Sunset



Sumber: celebes.co

Sumber: celebes.co, 2022

Spot Wisata yang berada tepat di Jalur Utama Jalan Raya Trans Papua Barat yang dilintasi yang menghubungkan Beberapa Kabupaten dan Kota. Dari Kota Sorong, Kabupaten sorong- Kabupaten Maybrat - Kabupaten Tambrauw-Kabupaten Manokwari Ibukota Provinsi Papua Barat. Moment terbaik Menikmati Spot Wisata Negeri Diatas awan Petik Bintang Maybrat adalah Moment Sunrise pad pagi hari pukul 06.00 WIT sampai dengan Pukul 09.00 WIT (Pesona Indonesia, 2023).

Untuk menuju ke Spot Wisata Gunung Petik Bintang Maybrat, Pengunjung bisa melakukan perjalanan dari Kota sorong ke Gunung Petik Bintang menggunakan Kendaraan Roda Empat maupun Roda 2 dengan Jarak Tempuh 230 KM dengan Waktu Tempuh 4-5 Jam. Alternatif lainnya yaitu Pengunjung bisa menggunakan Jalur Akses Udara dengan menggunakan Pesawat Susi Air dan Mendarat di 2 bandar Udara Perintis di Kabupaten Maybrat yaitu Bandar Udara Ayawasi, Distrik Aifat Utara dan Bandar Udara Kambuaya, Distrik Ayamaru Timur, Kabupaten Maybrat (Pesona Indonesia, 2023).

#### Petik Bintang



*Sumber: Kompasiana/Petrus Pit Supardi, 2023*

Hal pertama yang sangat unik dan menarik yaitu anda dapat melihat keindahan sunset dari atas Puncak Petik Bintang ini. Lokasi ini dirasa sebagai lokasi yang sangat strategis untuk menyaksikan

proses tenggelamnya matahari. Pastikan bahwa anda datang untuk berkunjung ke lokasi ini ketika dalam kondisi cuaca yang begitu cerah dan tidak mendung. Tidak hanya berhenti disitu, ketika hari sudah mulai gelap dan matahari mulai terbenam, maka anda akan berkesempatan melihat kelap kelip lampu kota yang mulai menyala. Suasana ini sangat menyenangkan dan mengasyikkan untuk dinikmati bersama dengan teman ataupun keluarga. Jadi jangan pernah lewatkan kesempatan untuk berkunjung (Zulkify, Papua, 2022).

Suasana malam di puncak ini juga menjadi momen yang sangat mahal, terutama bagi pengunjung yang berasal dari luar kota atau bahkan luar pulau. Sebaliknya, suasana seperti ini dapat mengekspresikan romansanya sendiri. Selain itu, akan lebih berkesan lagi ketika Anda melibatkan kehadiran orang yang dicintai seperti kekasih ataupun keluarga. Suasana romantis yang disuguhkan oleh keindahan Puncak Petik Bintang ini akan dapat dirasakan oleh para pengunjung. Saat-saat indah yang tidak akan Anda lupakan hanya untuk ngobrol santai sambil menikmati jagung. Selain memanggang jagung, masih banyak wisata kuliner lainnya (Zulkify, Papua, 2022).

Daya Tarik Wisata Puncak Petik Bintang



Sumber: Google Maps Vincensius Surya, 2022

Hal unik lainnya yang bisa ditemukan adalah lokasi untuk bisa camping bersama dengan keluarga atau kerabat dekat anda. anda bisa mengunjungi lokasi wisata ini untuk menghabiskan waktu liburan atau menghindari segala bentuk aktivitas rutin yang biasa dilakukan. Anda hanya perlu menyiapkan dan membawa beberapa perlengkapan. Perlengkapan yang diperlukan diantaranya berupa tikar, kemudian cemilan yang dapat disantap sembari mengobrol dengan teman atau keluarga. Kegiatan unik ini bahkan bisa dilakukan kapan saja karena destinasi wisata unik di Sorong Papua yang satu ini dibuka selama 24 jam sehingga para wisatawan bebas untuk menikmati keindahannya kapan saja (Zulkifly, Papua, 2022).

Dibutuhkan perjuangan yang ekstra untuk akhirnya bisa menikmati keindahan Puncak Petik Bintang. Ketika anda datang ke lokasi wisata, maka tidak perlu mengeluarkan biaya apapun karena tidak ada biaya tiket masuk yang diterapkan oleh pemerintah setempat ketika anda melakukan kunjungan di objek wisata alam yang satu ini. Selain itu, keindahan dari kawasan puncak ini juga bisa dikunjungi kapan saja karena dibuka selama 24 jam. meskipun demikian, lokasi ini biasanya banyak didatangi oleh para wisatawan ketika pagi hari untuk menikmati keindahan sunrise dan di sore hari melihat ketenangan dari sunset yang memberikan kesan begitu unik dan romantis (Zulkifly, Papua, 2022).

#### Lokasi Wisata Puncak Petik Bintang



Sumber: Facebook Nafigator Ivhan, 2018

Jadwal Penerbangan Pesawat ke Ayawasi dan Bandar Udara Kambuaya, dapat mengecek Langsung di Agen Pesawat Susi Air pada Bandara Domine Eduard Osok (DEO) Kota Sorong. Jadwal Penerbangan dari dan Ke Kedua Bandara tersebut dijadwalkan 2 kali dalam seminggu dengan harga Tiket yang sudah disubsidi oleh Pemerintah Daerah di Kisaran Rp.300.000,-/ Penumpang (Pesona Indonesia, 2023).

### ► **Kali Kaca**

Letaknya berada di tengah hutan belantara, lokasi ini jadi surga tersembunyi wisata Papua Barat Daya. Yakni Kali Kaca atau Kali Bawi yang terletak di Kampung Bawi, Distrik atau Kecamatan Ayamaru, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya. Untuk menuju Kali Kaca, membutuhkan perjalanan sekitar 3 hingga 6 jam dari Kota Sorong. Pengunjung juga perlu berjalan kaki sejauh 2 km di hutan belantara, melewati ladang warga untuk menemukan Kali Kaca. Kali Kaca, disebut demikian karena airnya berwarna biru jernih seperti kaca. Apalagi letaknya berada di antara pepohonan rindang yang menambah keeksotikan dan membuat suasana asri sejuk. Di dasarnya, Kali kaca juga dihiasi batuan kali yang mirip batu karang dalam laut. Namun tetaplah berhati-hati karena bebatuannya licin (Tribunpapuabarat.com, 2023).

Kali Kaca



*Sumber: maybratkab.go.id, 2023*

Berenang di air jernih di antara pepohonan rindang bisa menjadi pengalaman tak terlupakan bagi para pengunjungnya. Selain itu Anda juga bisa bersantai di bawah pohon sambil merasakan udara sejuk. Bagi Anda yang ingin ke Kali Kaca, bawalah bekal makanan karena tidak ada kios di sekitar lokasi. Tetaplah menjaga kebersihan dan bawalah sampah Anda Kembali (Tribunpapuabarat.com, 2023).

Kali Kaca atau Kali Bawi melengkapi destinasi wisata yang ciamik di tanah Papua Barat. Tak hanya memiliki air yang sangat jernih, tapi di dasar sungainya pun juga sungguh cantik. Terdapat bebatuan kali, sekilas mirip batu karang di dalam laut. Selain itu, pemandangan di area Kali Kaca ini juga sungguh sejuk. Dikelilingi pepohonan rindang, sehingga memantulkan ke air kali yang kemudian membuat warnanya hijau (Okezone.com, 2021).

Kali Kaca atau Kali Bawi di Maybrat, Papua Barat Daya



*Sumber: maybratkab.go.id, 2023*

Lokasinya sendiri beralamat di jalan Yukase, kampung Bawi, Distrik Ayamaru Tengah, Kabupaten Maybrat. Untuk berkunjung ke tempay ini, harus menempuh perjalanan kurang lebih 6 jam dari Kota Sorong, menggunakan mobil atau sepeda motor. Belum berhenti sampai disitu. Para pengunjung juga harus berjalan kaki

menapaki jalan setapak sejauh 2 kilometer, dengan melewati hutan dan perkebunan warga (Bangun Papua, 2022).

Kali Kaca, Surga Tersembunyi di Maybrat Papua Barat



*Sumber: bangunpapua.com, 2022*

### ► Kali Ombak

Kabupaten Maybrat di Provinsi Papua Barat memiliki banyak tempat wisata yang sangat mengagumkan. Salah satu di antara puluhan tempat wisata yakni wisata Kali Ombak di Kampung Seni Distrik Mare. Benarkah ada ombak di darat kampung Seni Mare Maybrat? Sejumlah wisatawan domestik kagum dan heran ketika melewati daerah wisata ini. Betapa tidak, setiap orang yang lewat dan berkunjung ke kampung Seni, pasti akan kagum serta terpesona dengan bunyi dan keindahan Kalinya. Suasana alam yang sangat indah, air yang sangat jernih, didukung suara kicauan burung nan merdu (Monitor Papua, 2019).

Masyarakat Kampung Seni menyebut Kali itu sebagai Kali ombak. Sebab Kali yang berada tepat di pinggir jalan umum memiliki gelombang seperti seolah-olah menyerupai ombak di laut. Banyak orang datang hendak menyelam dan berenang di kali ombak

ini. Pada tepian Kali ombak juga telah dibuat rumah-rumah kecil sebagai tempat istirahat dan bersantai. Penduduk asli di Kampung Seni menjaga Kali Ombak, hutan alam, kali, air dan margasatwa lainnya. Hal inilah yang patut dicontoh agar hutan dan alam tetap lestari, terpelihara hingga anak cucu. Ternyata benar, ada Kali yang memiliki ombak yang sangat dasyat hanya ada di Kampung Seni Mare Maybrat (Monitor Papua, 2019).

Obyek Pariwisata Kali Ombak Kampung Seni Distrik Mare



Sumber: [www.jangkauannusantara.com](http://www.jangkauannusantara.com), 2021

## ► Sungai Kamundan

Sungai Kamundan ini terletak di Kabupaten Maybrat, merupakan sungai yang cukup panjang, masih sangat alami dan liar. Berhulu di kabupaten Manokwari dan bermuara di perbatasan kabupaten Sorong Selatan dan Teluk Bintuni. Panorama sungai Kamundan sungguh menakjubkan, sungainya di hilir relatif tenang dipadu dengan rimbunnya pepohonan di kiri kanan sungai benar benar membuat hati ikut tenang. Kehidupan liar disinipun masih sangat banyak, disepanjang jalan tidak akan pernah sepi dari kelelawar dan burung burung eksotis seperti Kakatua jambul kuning dan sejenis rangkong yang terbang hilir mudik. Burung burung itu sepertinya tidak mau

diam dan terus berteriak memecah kesunyian hutan tropis dikiri kanan sungai Kamundan. Tidak mau kalah, hewan-hewan Primata ikut menyumbangkan suaranya (Ardin, Jalan Blog, 2011).

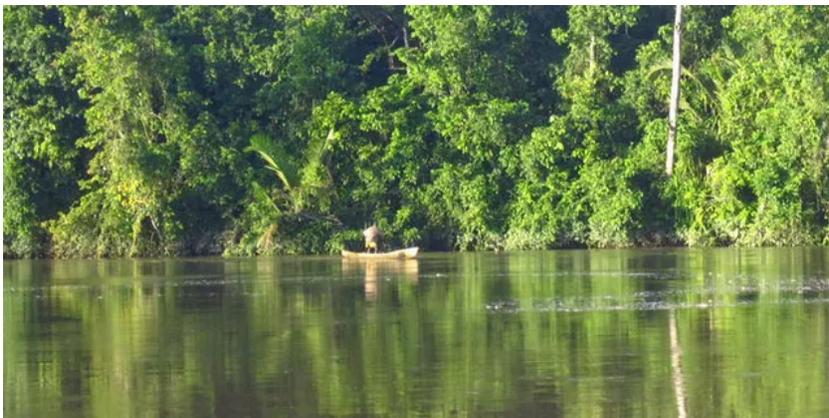
#### Pemandangan Sungai Kamundan



*Sumber: jalanblog.wordpress.com, 2011*

Di pinggiran sungai ternyata masih banyak buaya muara yang tampak asik berjemur dengan mulut menganga lebar. Kabarnya bila sungai Kamundan sedang surut akan lebih banyak lagi buaya yang menampakkan diri (Ardin, Jalan Blog, 2011).

#### Panorama Sungai Kamundan



*Sumber: jalanblog.wordpress.com, 2011*





## IV

# DESTINASI WISATA BUDAYA

### ► Desa Wisata Ayata

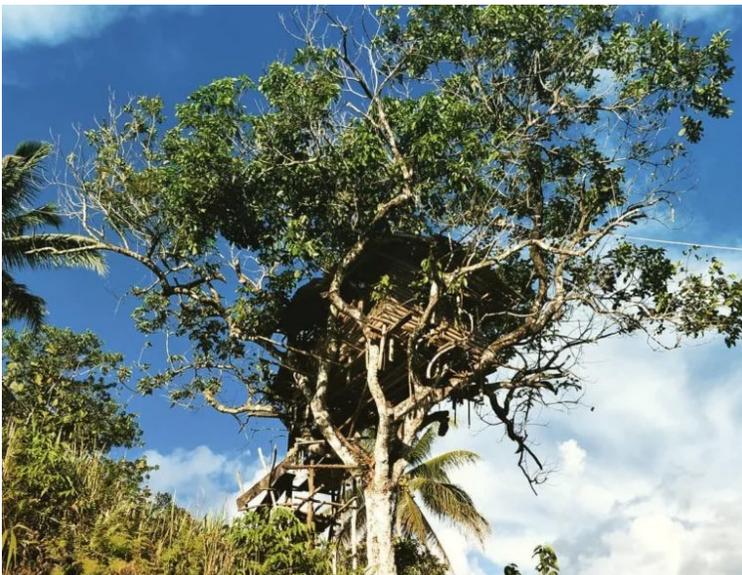
Tak hanya wisata alam, Kabupaten Maybrat juga memiliki wisata budaya tersendiri di Kecamatan Aifat Timur Tengah. Tepat di distrik ini, ada sebuah desa budaya, bernama Desa Ayata. Selama berada di kawasan ini, wisatawan akan diajak untuk mendekatkan diri dengan masyarakat setempat seperti yang ada di Desa Ayata. Sebuah pemukiman komunitas yang dikembangkan dan terbuka untuk wisatawan (Indonesia-tourism.com, 2021).

Desa Ayata adalah desa wisata budaya. Bagi Anda yang ingin tahu lebih banyak tentang bagaimana dan seperti apa orang-orang Maybrat, Kampung Ayata adalah lokasi yang tepat untuk Anda. Yang membuat Desa Ayata unik adalah kehidupan masyarakatnya yang masih tradisional. Masih menjunjung tinggi adat budaya leluhur. Sentuhan modernisasi tidak mengurangi identitas asli masyarakat setempat. Berkunjung ke desa ini, Anda akan disambut dengan keramahan masyarakat setempat. Masyarakat di Desa Ayata dikenal sebagai masyarakat sipil yang menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan budaya. Namun, masyarakat ini juga terekspos sebagai masyarakat yang sadar akan perubahan zaman, terutama modernisasi. Argumen

inilah yang menumbuhkan sikap saling menghormati dan toleransi antara satu sama lain. Sehingga masyarakat ayata cenderung diidentikkan dengan masyarakat yang aman, tertib, dan mapan. Tak heran, wisatawan yang berada di luar kawasan Maybrat akan disambut dengan tangan hangat dan pikiran positif di desa ini (Indonesia-tourism.com, 2021).

Salah satu hal yang menarik dari desa budaya ini adalah keberadaan rumah pohon. Meski berbeda dengan rumah pohon milik suku Korowai, rumah pohon bagi masyarakat Ayata digunakan sebagai tempat beristirahat untuk melepas penat dari pekerjaan seperti bertani dan berkebun. Fungsi lain dari rumah ini adalah untuk menghindari serangan binatang buas. Pengunjung dapat mencoba merasakan mereka berada di rumah unik ini, di atas pohon. Ini bisa menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan. Jika Anda berkunjung ke Desa Ayata, jangan lupa untuk membawa uang tunai, agar Anda bisa bertransaksi dengan masyarakat setempat (Indonesia-tourism.com, 2021).

Rumah Pohon di Kampung Ayata Kabupaten Maybrat



*Sumber: Instagram @roy\_enrique, 2020*

## ► Rumah Adat Kaki Seribu

Masyarakat di Kabupaten Maybrat memiliki kesamaan budaya dengan masyarakat Kabupaten Pegunungan Arfak, yakni tinggal di rumah adat yang mereka sebut Rumah Kaki Seribu (Mod Aki Aksa). Rumah Kaki Seribu di Kabupaten Maybrat menggunakan kayu untuk temboknya, ilalang/ jerami untuk atapnya, serta menggunakan pintu untuk ventilasi udaranya (Sering Jalan, 2023).

Rumah Kaki Seribu ini berbentuk panggung, sangat jauh berbeda dengan rumah Honai yang langsung menapak di tanah. Untuk menopang seluruh bagian rumah, mulai dari dinding, lantai, hingga atap, digunakan banyak tiang yang terbuat dari kayu. Tiang ini tidak hanya disusun secara vertikal, namun ada pula yang dipasang dengan posisi diagonal untuk memperkuat strukturnya. Rumah Kaki Seribu ini dibangun di wilayah dataran tinggi, sama seperti Honai. Namun, ada satu alasan kuat mengapa rumah ini berbentuk panggung. Karena masih banyak hewan buas berkeliaran, oleh sebab itu rumah harus dibuat lebih tinggi untuk menghindari serangan hewan-hewan tersebut. Tak hanya alasan binatang buas yang membuat rumah adat ini dibuat berbentuk panggung. Dahulu, masyarakat adat kerap terlibat pertikaian atau peperangan antar suku. Untuk melindungi orang-orang yang tidak terlibat peperangan, maka dibuatlah rumah yang tinggi. Pengawasan terhadap gerak-gerik musuh pun lebih mudah dilakukan dari dalam rumah ini. Untuk masuk ke dalam rumah, orang-orang harus melewati tangga yang juga terbuat dari kayu. Akses keluar dan masuk rumah Kaki Seribu hanya ada dua, yaitu pintu yang ada di bagian depan dan belakang rumah. Selain itu, tidak ada jalan lain. Di hunian ini juga tidak ditemukan jendela, alasannya adalah untuk mencegah udara dingin masuk (Ruangarsitek.id, 2023).

## Kaki Seribu, Rumah Adat Maybrat



*Sumber: Ruangarsitek.id, 2020*

Tinggi keseluruhan rumah ini adalah sekitar 7 meter. Jarak dari permukaan ke lantai 1,5 hingga 2 meter, sedangkan tinggi rumah hingga puncak atap sekitar 4,5 sampai 5 meter. Seluruh tiang yang dipakai sebagai fondasi memiliki diameter kira-kira 10 cm. Seluruh kayu ini diambil dari hutan yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat sekitar. Karena diameter kayu yang kecil, maka dibutuhkan jumlah yang lebih banyak supaya dapat menopang beban rumah beserta semua penghuninya. Oleh karena itu, semua tiang disusun dengan jarak yang begitu dekat. Kurang lebih hanya ada jarak sekitar 30 cm antara satu tiang dengan tiang lainnya. Kayu yang dipakai untuk tiang rumah ini telah dipisahkan dari kulitnya sebelum digunakan. Kulit kayu tersebut kemudian digunakan untuk membuat lantai dan juga dinding. Atap rumah ini juga dibuat dari bahan yang bisa didapatkan dari hutan, yaitu daun sagu atau alang-alang kering. Di beberapa rumah juga ada yang menggunakan daun pandan sebagai atap. Satu hal yang unik dari rumah Kaki Seribu adalah tidak menggunakan paku sama sekali untuk membangunnya.

Lalu, bagaimana semua kayu tersebut bisa melekat satu sama lain dan tidak roboh? Masyarakat menggunakan tali yang terbuat dari rotan atau akar pohon yang mereka ambil di hutan (Ruangarsitek.id, 2023).

#### Rumah Adat Kaki Seribu



*Sumber: vibizmedia.com, 2020*

Pada bagian dalam rumah, di sana tidak akan menemukan ruang-ruang seperti yang biasa ada di rumah modern. Secara umum, rumah Kaki Seribu hanya dibagi menjadi dua bagian di sisi kiri dan kanan. Sisi kanan disebut sebagai Ngimdi, tempat untuk anggota keluarga laki-laki. Sedangkan sisi kiri disebut Ngimsi yang dipakai untuk para kaum wanita. Tak hanya ada satu keluarga yang tinggal di dalam rumah Kaki Seribu, namun ada beberapa keluarga sekaligus. Hal ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan persatuan. Rumah Mod Aki Aksa memiliki fungsi yang lebih jauh dari pada hanya sekadar tempat tinggal. Di rumah ini, anak-anak diajari cara untuk bertahan hidup, berperang, berburu, memasak, dan mengurus rumah tangga. Rumah ini bagaikan sekolah pertama yang ditempuh oleh generasi penerus (Ruangarsitek.id, 2023).

## Rumah Kaki Seribu



Sumber: *margopost.com*, 2020

Meskipun masih ada masyarakat yang melestarikan rumah adat, namun jumlahnya tidak sebanyak dulu. Tak heran jika Mod Aki Aksa sudah mulai jarang ditemukan di wilayah asalnya. Rumah Kaki Seribu atau Mod Aki Aksa ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal masyarakat. Rumah adat Maybrat yang satu ini juga menjadi salah satu warisan kebudayaan yang menggambarkan Bhineka Tunggal Ika di Indonesia. Semua rakyat Indonesia memiliki kewajiban yang sama, yaitu melestarikannya (Ruangarsitek.id, 2023).

### ► Upacara Adat

Dalam masyarakat Maybrat dikenal orang-orang tertentu yang dapat berhubungan dengan dunia gaib, golongan orang tersebut disebut *Wofte*. Mereka yang memimpin upacara-upacara adat disebut *Tochmi* dan *Ra Uon*, ada yang menjadi dukun untuk mengobati penyakit dengan ramuan-ramuan gaib disebut *Bofit*, dan ada yang melakukannya untuk membunuh, mempengaruhi orang lain disebut *Bo Mbaw*. Di samping golongan-golongan ini juga terdapat beberapa

golongan yang disebut *Kabes Fane*. Di tanah Papua lebih dikenal dengan *Swanggi*. Golongan orang yang memegang ilmu hitam dan bisa merubah wujud menjadi apa saja. Orang-orang tersebut mendapat pendidikan di lembaga tradisional yang disebut *Wion* (rumah berhala), tetapi lembaga tersebut telah dimusnahkan oleh pemerintah Belanda tahun 1967 ( Ensiklopedia Dunia, 2023). Berikut beberapa upacara adat di Kabupaten Maybrat:

1. Upacara *Morus Tere*

Untuk melindungi masyarakat atau penduduk dari hal-hal seperti ini, maka masyarakat Maybrat mengadakan upacara-upacara tradisional untuk memohon perlindungan dari roh-roh nenek moyang mereka. Salah satu Upacara adat yang diselenggarakan adalah upacara pada masa kehamilan yang di sebut *Morus Tere*. Kata “*Morus*” artinya melepaskan/memotong, sedangkan “*Tere*” artinya gelang. Nama tersebut merupakan kiasan yang mengandung makna membebaskan si wanita yang mengandung dan bayinya dari pengaruh kekuatan gaib yang ada disekitarnya. Upacara ini hanya dilakukan satu kali dalam kehamilan, walau pada masa ini upacara tersebut sudah jarang dilakukan. Upacara ini biasanya diselenggarakan pada setiap kehamilan kecuali pada kehamilan anak perempuan. Upacara ini diadakan setelah diketahui pasti bahwa si wanita telah hamil. Upacara juga diselenggarakan pada pagi hari, dengan anggapan masyarakat bahwa fajar menyingsing merupakan permulaan dari suatu hari yang baru dan memberikan ketentuan baru bagi mahluk hidup ( Ensiklopedia Dunia, 2023).



*Sumber: westpauadiary.com, 2022*

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh pihak keluarga laki-laki (suami) dan diadakan di halaman rumah. Upacara ini dipimpin oleh seorang pria yang sudah berumur dari pihak suami, didampingi oleh kepada adat dari kampung pihak suami untuk memberikan saran-saran kepada pemimpin acara jika hal itu diperlukan. Upacara ini melibatkan semua kerabat dari pihak suami dan istri. Kerabat-kerabat tersebut menurut adat harus ikut mengambil bagian memberikan bahan-bahan yang di perlukan dalam upacara tersebut baik berupa makan/minum dan lain-lain. Kerabat pihak suami harus membawa kain timur yang akan diberikan kepada pihak istri. Selain kaum kerabat dari pihak suami dan istri hadir pula tokoh-tokoh adat dari kampung maupun klen pihak suami dan istri yang berperan sebagai penasehat adat ( Ensiklopedia Dunia, 2023).

Inti dari kegiatan utama jalannya upacara yaitu; semua kain timur yang diserahkan akan disusun teratur secara bersaf diatas lantai rumah. Kain yang harganya paling mahal terletak di urutan pertama dan bagian belakang harganya paling belakang. Kemudian wanita di panggil dan duduk berlutut, setelah itu pihak

laki-laki akan menaruh kain yang paling mahal di atas kepala wanita hamil seraya mengucapkan kata “*ey po mese safo moros mammo fari, nebe here moros matak mam tabam*” yang artinya “hei kekuatan dan kekuasaan gaib dan roh-roh yang tidak baik yang berniat jahat ingin mendatangkan kesusahan dan malapetaka, lepaskan genggamannya dan pergi jauh agar dia melahirkan dengan selamat dan yang lahir hidup sentosa.” Sementara kata-kata itu diucapkan oleh pemimpin upacara, kepala adat yang mendampinginya menghentakkan kaki ke lantai dan secara bergurau mencaci maki keluarga dan kaum kerabat pihak perempuan dengan kata-kata yang sinis. Hal ini melambangkan pengertian bahwa keluarga suami (pihak laki-laki) merupakan keluarga terhormat dan tidak bisa dianggap remeh karena mereka telah berhasil mengumpulkan harta (kain Timor) yang diserahkan ke pihak perempuan. Upacara diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan status keluarga si penyelenggara di mata masyarakat terutama di mata keluarga pihak istri dan kaum kerabatnya ( Ensiklopedia Dunia, 2023).

## 2. Kain Timor

Dalam masyarakat Maybrat apabila seseorang/satu keluarga dapat mengumpulkan kain timor dalam jumlah yang banyak, dan bisa memberikan jumlah banyak kepada pihak lain, maka orang/keluarga itu dianggap orang kaya dan terhormat serta disegani. Masyarakat Maybrat rupa-rupanya sangat menghargai kain timor. Memiliki kain timor dalam jumlah banyak merupakan gengsi dan menjadi dasar untuk memperoleh kedudukan sebagai tokoh pimpinan tradisional dalam masyarakat. Hal ini terlihat dari penggunaan istilah bobot (orang kaya) yaitu orang yang memiliki banyak kain timur disebut bobot dan seorang bobot biasanya menduduki jabatan kepala klen atau kepala kampung. Solidaritas dan gotong royong antara orang yang berkerabat sangat kuat pada orang Maybrat, dimana dalam upacara-upacara cukup besar peranan kaum kerabat dalam membantu bahan

maupun biaya yang diperlukan oleh keluarga berkepentingan ( Ensiklopedia Dunia, 2023).

Kain Timur merupakan suatu benda yang tidak dapat terlepas atau bahkan tergantung dalam sistem kehidupan masyarakat Maybrat, layaknya sebuah tradisi turun temurun yang sulit untuk di hilangkan. Kain timur di pakai dalam setiap aktifitas adat yang di lakukan oleh masyarakat maybrat, baik itu dalam, pembayaran harta suatu perkawinan ataupun penyelesaian suatu permasalahan adat. Menurut cerita yang di turunkan melalui garis keturunan Kambuaya, kain timur mulai dimiliki oleh srarknu Kambuaya ketika ia beristrikan Mbohkaser Van Jitmau dari Utwet di Ayamaru Utara. Istri inilah yang membawa kain timur klas wan/satu (Kain Pusaka) dan klas Bo seperti bokektoba dan Sarim. Dengan modal tersebut dan kulit bia srarku meniup bia untuk memanggil seluruh warga untuk mengadakan upacara “tochmi” serta upacara isisiasi pemuda yang di sebut Wio. Upacara-upacar tersebut di maksudkan untuk pemulihan berbagai macam penyakit yang merenggut nyawa anggota anak-anak atau keluarga dipercayai sebagai perbuatan roh nenek moyang yang suah meninggal dan untuk itu di perlukan ritual mengembalikan keseimbangan agar tidak ada lagi korban pencabutan nyawa karena amarah arwah nenek moyang (Kambuaya, 2016, p. 50).

Kain timur yang merupakan benda pusaka masyarakat maybrat ini di perkirakan sudah ada dan mengambil bagian dalam tradisi budaya Masyarakat Maybrat sekitar abad ke 15 atau 16. Kain ini memiliki bentuk yang sama dengan dengan kain tenunan masyarakat Timor, Flores, dan Tanimbar. Kain Timur atau bo bukan saja di gunakan sebagai alat pertukaran pada masa itu tetapi juga sebagai alat komunikasi yang di gunakan untuk saling berkomunikasi, bergaul bahkan berinteraksi serta dalam memenuhi dalam kebutuhan masyarakat maybrat. bo di percaya memiliki kekuatan magis atau sakti kekuatan ini di percaya dapat berpindah ke dalam pemiliknya bahkan saudara

pemilikinya, bahkan di percaya juga bahwa dengan memiliki atau menyimpan kain Timur dalam rumah dapat mendatangkan keberuntungan, kesehatan, bahkan dapat menolak bala atau kegagalan (Hendrianto, 2012, p. 38).

Namun menurut penuturan beberapa orang yang memegang cerita-cerita yang diturunkan oleh orang tua dahulu yaitu Kain Timur di bawa datang oleh bangsa Portugis yang datang untuk mengambil rempah-rempah dari orang-orang tua terdahulu, di yakini bahwa Kain Timur di gunakan sebagai alat tukar yang di gunakan oleh orang Portugis untuk membeli rempah-rempah dari masyarakat Maybrat, bukan hanya kain Timur yang di gunakan sebagai alat tukar manik-manik juga di yakini di pakai sebagai alat tukar dalam perdagangan orang Portugis kepada masyarakat Maybrat pada masa itu (Thomson F.Elias, 2020, p. 213). Berikut adalah nama kain tingkatan-tingkatan atau level tertentu dalam menilai kain. Tatanan pembagian kain dari masyarakat maybrat di kenal dengan sebutan kepala, dagu, leher, dan beberapa pelengkap lainnya.

a. Kain Pusaka (Kepala)

Kain jenis ini merupakan Kain yang paling di cari karena tidak semua kalangan dapat memilikinya, dan karena kelangkaannya itu jenis kain Asli bisa di taksirknkan seharga, Rp. 100. 000.000 – Rp. 300.000.000 (Seratus Juta- tiga ratus juta rupiah). Kisaran harga untuk kain Sarim yaitu antara 50.000.000 – 200.000.000 (lima puluh juta – dua ratus juta rupiah).

Nama Kain: Wan Safe Warbas



*Sumber: studykaintimur.blogspot.com, 2020*

Nama: Kain Sarim



*Sumber: studykaintimur.blogspot.com, 2020*

b. Kelas dua atau leher, dan dagu

Jenis kain dalam kelas ini merupakan kain yang di pakai untuk di sandingkan dengan kain kepala, kisaran harga untuk jenis kain ini adalah Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000. (sepuluh juta- dua puluh juta rupiah).

Nama Kain: Bokek Asli/ Kepala



*Sumber: Dokumentasi Pribadi Thomson F. Elias dan Janet Maria M. Manas, 2020*

Nama Kain: Toba Sigis



*Sumber: studykaintimur.blogspot.com, 2020*

c. Kain Boirim dan Kain Drum

Kain Boirim & Drum merupakan jenis kain yang bisa dimiliki oleh hampir setiap kalangan, atau tidak sulit untuk di temukan. Kisaran harganya yaitu, Rp. 1.000.000- 5.000.000 (satu juta hingga lima juta rupiah).

Nama Kain: Boirim



*Sumber: Dokumentasi Pribadi Thomson F. Elias dan Janet Maria M. Manas, 2020*

## Kain: Drum



*Sumber: Dokumentasi Pribadi Thomson F. Elias dan Janet Maria M. Manas, 2020*

Dari pemaparan nama-nama kain yang di tuliskan di atas, tidak semua daerah yang berada di wilayah Maybrat memiliki nama yang sama, sekalipun sama akan berbeda dalam penyebutannya karena setiap daerah memiliki dialek-dialek yang berbeda dalam penyampaiannya. Dan untuk harga setiap kain bisa dapat berbeda tergantung sudah berapa kali kain itu di gunakan dalam proses adat atau biasa di kenal oleh masyarakat Maybrat dengan sebutan “berapa kali main adat”. Sekalipun kain terhitung bukan kain pusaka tetapi sudah sering di pake untuk proses adat maka harganya juga akan semakin mahal (Thomson F.Elias, 2020, p. 216)

Dan berikutnya yaitu apakah kain timur dapat di kelompokkan menurut marga atukah tidak, jenis kain yang berada di komunitas masyarakat Maybrat tidak sepenuhnya dapat di klaim bahwa hanya dimiliki oleh satu marga tertentu karena pada hakekatnya kain tersebut akan di pakai untuk penyelesaian masalah adat dan proses adat lainnya, dan sudah barang tentu kain akan di pakai darai tangan ke tangan. Hanya ada beberapa jenis kain yang memang di percaya keluar dari alam dan di dapat oleh margamarga tertentu dan di yakini jika berpindah ke tangan yang lain akan berubah

menjadi binatang-binatang seperti ular dan lainnya bahkan akan terjadi fenomena alam seperti kilat dan petir, karena di percaya bentuk kain tersebut adalah pemberian alam atau leluhur (Thomson F.Elias, 2020, p. 217)

## ► Seni dan Musik Tradisional

Musik dan seni tradisional dari Desa Tradisional Maybrat sangat khas dan unik. Salah satu objek wisata budaya di Desa Adat Maybrat adalah musik dan seni tradisional ini, yang sering dipamerkan saat acara adat. Berikut beberapa alat musik tradisional Maybrat:

### 1. Guoto

Guoto adalah alat musik kordofon atau yang dimainkan dengan cara dipetik dan suaranya berasal dari getaran dawai atau senar yang dipetik. Guoto merupakan alat musik yang sangat sederhana dan modern ini keberadaannya sulit untuk ditemui. Guoto terbuat dari bilah bambu yang telah dikeringkan. Kulit bambu tersebut kemudian disisit menggunakan pisau untuk membentuk senar. Jadi, senar Guoto berasal dari kayunya sendiri bukan dengan dawai seperti alat musik petik lain. Jumlah senar pada Guoto biasanya berjumlah empat, keempat senar tersebut memiliki jarak yang sama antar satu sama lainnya. Setelah senar dibuat, maka diberikan kayu kecil dibagian bawah senar. Kayu kecil ini bertujuan untuk memberikan ketegangan pada senar. Ganjalan kayu tersebut diatur variasinya agar setiap senar dapat mengeluarkan suara yang berbeda-beda saat dipetik. Kedua pangkal dan ujung senar Guoto biasanya diikat oleh tali yang terbuat dari rotan, maupun kulit lembu yang telah dikeringkan. Guoto dimainkan dengan cara dipetik dan dipukul agar bisa menghasilkan suara yang unik. Permainan Guoto biasanya dilakukan dengan instrument musik tradisional Papua Barat lainnya untuk menyambut tamu, mengiringin tari, dan juga ritual adat setempat (Kompas.com, 2021).

## Alat Musik Guoto



*Sumber: alatmusik.id, 2023*

### 2. Yi

Yi terbuat dari bahan kayu dengan ukuran yang panjang, alat musik ini memancarkan suara yang begitu khas dan unik. Bentuk fisik Yi juga sangat menarik. Terdapat berbagai macam jenis Yi yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Beberapa Yi memiliki ukiran rumit dan ornamen yang indah, menunjukkan kekayaan budaya serta kesenian masyarakat tempat asalnya. Tidak hanya dari segi penampilannya yang menawan, teknik bermain Yi juga membutuhkan keahlian tersendiri. Suara yang dihasilkan tidak dapat dibuat sembarangan, melainkan melalui teknik meniup dan menutup lubang-lubang yang ada pada alat ini. Diperlukan pemahaman dan kepekaan yang tinggi dalam menghasilkan melodi yang indah melalui Yi (PerpusTeknik, 2023).

Bermain Yi bukan hanya sebuah kegiatan biasa, tetapi juga merupakan bagian penting dari ritual dan upacara adat. Alunan musik yang dihasilkan oleh Yi sering digunakan sebagai media penyampaian pesan atau kegiatan ibadah. Keunikan yang dimiliki oleh Yi tak hanya membuatnya menarik sebagai alat musik tradisional, tetapi juga memberikan peluang bagi para penikmat musik untuk merasakan sensasi yang berbeda. Saat

ini, banyak musisi modern yang menggabungkan Yi dengan alat musik lainnya untuk menciptakan variasi musik yang eksperimental dan unik. Dengan keunikan dan keindahannya, tidaklah mengherankan jika Yi terus menjadi daya tarik tersendiri di dunia music (PerpusTeknik, 2023).

Alat Musik Yi



Sumber: [alatmusik.id](http://alatmusik.id), 2023

### 3. Tifa

Tifa adalah salah satu jenis alat musik tradisi di Tanah Papua. Instrumen musik ini tergolong ke dalam klasifikasi membranophone yaitu sebuah alat musik dengan sumber suara yang berasal dari kulit yang dikencangkan. Secara lebih spesifik, tifa termasuk alat musik perkusi yang disebut *single-headed frame drum* (Rai S., 2020).

Asal-usul tifa itu berkaitan erat dengan tradisi lisan yaitu folklor. Setiap suku di Tanah Papua memiliki cerita lisan tersendiri yang dikaitkan dengan mitos tentang sukunya sendiri, sehingga didapatkan berbagai versi tentang asal-usul tifa tersebut. Karena penyebaran dan pewarisannya dilakukan dari mulut ke mulut dan dari satu generasi ke generasi berikutnya, maka tidak tertutup kemungkinan terjadinya interpolasi. Badan tifa dilengkapi dengan ornamen yang memiliki makna yang sangat dalam. Tifa adalah instrumen yang sangat disakralkan

masyarakat pendukungnya sebab instrumen itu mengandung simbol-simbol penting dari suku tertentu,. Fungsi tifa adalah sebagai simbol kebesaran Ondoafi, sebagai sarana komunikasi, media komunikasi dengan Tuhan, leluhur, serta kekuatan alam lainnya dan sebagai iringan tari. Bagi Masyarakat Papua, tifa juga dipandang sebagai pemberi identitas dan jati diri yang telah membudaya. Pada jaman kesejagatan ini, tifa dapat berfungsi sebagai sarana penguatan ikatan relasi sosial (Rai S., 2020).

Alat Musik Tifa



Sumber: *alatmusik.id*, 2023

### ► Upacara Bakar Batu

Upacara bakar batu merupakan tradisi di Papua, di mana warga satu kampung melakukan ritual memasak bersama. Dalam sejarahnya,

upacara bakar batu bagi masyarakat pegunungan tengah Papua adalah pesta bakar daging babi. Namun sebagai bentuk toleransi, sekarang mereka tidak harus membakar babi, terkadang juga membakar ayam, kambing, atau sapi. Upacara bakar batu dilakukan sebagai bentuk syukur, dan silaturahmi. Tradisi ini juga dilakukan saat menyambut kebahagiaan, seperti Kelahiran, Perkawinan adat, Penobatan kepala suku, dan Mengumpulkan prajurit ketika ingin berperang. Tapi bukan hanya sebagai bentuk syukur, tradisi ini juga menguatkan kebersamaan antar warga yang terlibat. Mereka akan merasa lebih dekat saat memasak bersama. Upacara bakar batu juga menjadi simbol kesederhanaan masyarakat Papua dalam menjunjung persamaan hak, kekompakan, keadilan, kebersamaan, ketulusan, kejujuran, dan keikhlasan yang membawa pada perdamaian (orami.co.id, 2023).

#### Tradisi Bakar Batu



*Sumber: indonesia-tourism.com, 2021*

Rupanya upacara adat ini benar-benar melakukan pembakaran batu hingga membara. Setelahnya, bagian atas ditumpuk makanan yang akan dimasak. Meski terlihat mudah, prosesnya cukup

memakan waktu yang panjang. Sebelum para undangan datang, sebagian masyarakat sudah sibuk menyiapkan bakar batu sejak pagi hari. Kaum laki-laki menyiapkan kayu, rumput, dan mencari bebatuan yang tidak mudah pecah. Sedangkan pihak perempuan bertugas mengumpulkan sayur, ubi jalar, daun pisang, jagung, dan sayur-sayuran. Jika semua bahan sudah siap, hewan pun dimasukkan ke lapangan. Daging yang akan dimasak tidak langsung disembelih, namun dipanah terlebih dahulu. Bila babi, sapi, ayam, atau kambing langsung mati, maka pertanda kalau acara akan berjalan sukses (orami.co.id, 2023).

#### Upacara Bakar Batu dari Papua, Unik dan Menarik



*Sumber: hipwee.com, 2016*

Namun, jika sebaliknya, ini pertanda acara tidak akan sukses. Setelah semua siap, prosesi ritual upacara bakar batu dilakukan seperti berikut ini: Batu ditumpuk di atas perapian dan dibakar hingga batu menjadi panas membara dan kayu bakar habis terbakar. Bersamaan dengan itu, warga lainnya menggali lubang yang cukup dalam dan diberi alas daun pisang dan alang-alang. Kemudian, batu panas tadi lalu dimasukkan ke dasar lubang tersebut. Setelah itu, daun pisang ditumpuk di atas batu panas dan di atasnya daging yang sudah diiris-iris diletakkan. Atas daging ditutup dengan daun pisang, kemudian di

atasnya lagi diletakkan batu panas dan ditutup kembali dengan daun. Ubi jalar (batatas), singkong (hipere), dan sayuran lainnya diletakkan di atas daun dan ditutup daun lagi. Di atas daun yang paling atas akan ditumpuk batu panas dan terakhir ditutup lagi dengan daun pisang dan alang-alang. Setelah itu, dimasak selama 1 jam. Asap akan mengepul dan aroma wanginya bisa membuat siapa pun tidak sabar untuk melahapnya. Setelah matang, semua anggota akan berkumpul dan membagi makanan itu. Mereka akan makan bersama di lapangan tengah kampung (orami.co.id, 2023).





# V

## DESTINASI WISATA KULINER

### ► Sate Ulat Sagu

Ulat sagu merupakan larva dari kumbang penggerek yang hidup di batang sagu. Biasanya batang sagu yang tua atau yang sudah tumbang dan membusuk. Ketika di bagian dalam pohon sagu membusuk, akan ada larva yang berasal dari telur kumbang penggerek. Nah, larva itu nantinya akan berubah menjadi anak ulat dan tumbuh menjadi ulat dewasa. Bagian pohon sagu itu dipenuhi dengan zat tepung yang menjadi makanan ulat sagu. Ulat sagu memiliki ciri tubuh berwarna putih, kepala berwarna coklat. Tubuh ulat sagu tampak gemuk dan gemuk. Biasanya ukurannya mencapai tiga hingga empat centimeter. Ulat lagu juga dikenal dengan nama latin *Rhynchophorus Ferrugineus* (detikFood, 2020).

## Ulat Sagu



*Sumber: iStock, 2020*

Umumnya ulat bukan merupakan hewan yang bisa dikonsumsi. Namun, berbeda dengan ulat sagu yang banyak dijadikan santapan lezat. Biasanya masyarakat Indonesia bagian Timur, seperti Papua misalnya. Selain itu masyarakat di Jawa juga banyak yang tak asing untuk mengonsumsi ulat sagu. Ulat sagu dapat dimakan hidup-hidup atau diolah menjadi berbagai jenis makanan, seperti sate ulat sagu, keripik ulat sagu, digoreng biasa atau jadi campuran nasi goreng. Menjadi santapan lezat, tentu saja ulat sagu memiliki banyak nutrisi sehat. Dalam 100 gram ulat sagu mengandung 181 kalori. Selain itu juga terdapat kandungan protein sebanyak 6,1 gram dan lemak sebanyak 13,1 gram. Maka tak heran jika ulat sagu disebut sebagai sumber protein. Ulat sagu memiliki beberapa kandungan asam amino esensial, seperti asam aspartat, asam glutamat, tirosin, lisin, dan methionine (detikFood, 2020).

## Mencari Ulat Sagu



*Sumber: iStock, 2020*

Kandungan protein pada ulat sagu dapat membangun dan memperbaiki sel dan jaringan tubuh, mulai dari tulang otot hingga kulit. Ulat sagu juga efektif mencegah berbagai penyakit. Itu karena ulat sagu mengandung asam lemak baik, seperti omega 3, omega 6, omega 9 dan asam oleat. Mengonsumsi ulat sagu dapat menurunkan risiko penyakit asma, rematik depresi hingga Alzheimer. Tak hanya itu, ulat sagu juga berkhasiat meningkatkan libido pada pria. Hal ini juga diakui oleh masyarakat di Papua yang sudah membuktikan khasiatnya (detikFood, 2020).

Tak sedikit orang yang merasa jijik begitu melihat penampakan dari ulat sagu. Apalagi melihat orang yang makan ulat sagu mentah-mentah. Karenanya, ulat sagu masuk ke dalam daftar kuliner ekstrem di Indonesia. Meski begitu, ulat sagu enak disantap. Teksturnya kenyal dan rasanya gurih. Ulat sagu menjadi daya tarik sendiri, khususnya bagi wisatawan lokal maupun internasional. Bahkan banyak turis-turis asing yang penasaran untuk mencicipi (detikFood, 2020).

## Sate Ulat Sagu



*Sumber: iStock, 2020*

Kenapa hanya disate atau dimakan mentah? Ulut sagu ini tidak cocok digoreng karena lemaknya yang tinggi. Cara lain masak ulut sagu yaitu dengan campuran tepung sagu. Setelah dicampur, ulut sagu dipanggang di atas bara api. Rasanya sangat nikmat karena lemak ulut sagu akan meresap dalam tepung sagu. Ulut sagu dan jamur sagu merupakan makanan wajib bagi perempuan Sentani yang hamil. Jika ada anggota keluarga mendapati ulut sagu dan jamur sagu di hutan, maka ia akan menyerahkannya ke saudaranya yang hamil. Pohon sagu sudah dianggap sebagai ibu bagi masyarakat Papua. Maka jika merusak hutan sagu atau menebang pohon sagu sembarangan, maka sang ibu akan marah dan tentu saja akibatnya akan sulit mendapatkan tepung sagu sebagai bahan papeda (detikTravel, 2020).

### ► **Papeda**

Pernah makan papeda? Lengket dan gurih saat disantap. Makanan ini merupakan makanan khas dari Timur Indonesia. Dalam 8 tahun perayaan papeda menjadi Warisan Budaya Takbenda Indonesia

oleh UNESCO pada 2015 silam, Di daerah Papua Barat, bubur sagu disajikan saat upacara kelahiran anak pertama. Saat upacara ini biasanya bubur sagu disajikan dengan daging babi. Selain saat upacara kelahiran itu, papeda diberikan kepada anak perempuan yang ditato untuk meredakan rasa sakit (okedukasi, 2023).

#### Papeda



*Sumber: satujam.com, 2016*

Ada yang mengatakan bahwa papeda adalah makanan komunikasi. Karena sejak proses pengolahan pohon sagu hingga memasak dan menyantapnya selalu dilakukan bersama-sama oleh banyak orang. Inilah kebersamaan dalam bingkai persaudaraan yang menjadi karakter khas orang Indonesia. Papeda biasanya dihidangkan dengan kuah ikan kuning. Ikan yang digunakan untuk lauk papeda dapat beragam. Boleh menggunakan ikan tongkol, ikan kakap, ikan tuna, atau ikan kembung (Kurniawan, 2018, p. 22).

## Keunikan papeda, kuliner tradisional Papua



*Sumber: img.okezone.com, 2018*

Jika pertama kali merasakannya mungkin sedikit agak aneh rasanya. Karena rasanya tawar dan teksturnya sama dengan lem kertas. Jadi, seperti menelan lem yang lengket. Namun, apabila sudah dicampur dengan kuahnya yang sedap, pasti membuat ketagihan. Kuahnya perpaduan asam, pedas, dan gurih. Sangat lezat, bukan. Cara memakannya juga langsung dihisap lalu ditelan. Tidak usah dikunyah-kunyah lagi karena papeda memang bubur lembut. Ingat, papeda harus dimakan dalam keadaan hangat. Kalau sudah dingin tentu rasanya sudah tidakseenak bilamana dimakan selagi hangat (Kurniawan, 2018, p. 24).

Dalam 100 gram sagu, terkandung energi sebesar 209 kkal, protein 0,3 gram, karbohidrat 51,6 gram, lemak 0,2 gram, kalsium 27 miligram, fosfor 13 miligram, dan zat besi 0,6 miligram. Selain itu di dalam tepung sagu juga terkandung vitamin A sebanyak 0 IU, vitamin B1 0,01 miligram, dan vitamin C 0 miligram. Berdasarkan kandungan-kandungan tersebut, sagu bermanfaat sebagai sumber

utama karbohidrat atau makanan pokok, mengatasi pengerasan pada pembuluh darah, mengatasi sakit pada ulu hati, dan perut kembung (Wikipedia, 2023).

#### Nikmatnya Papeda



*Sumber: katalogkuliner.com, 2015*

Selain itu, kandungan indeks glikemik yang rendah pada sago membuatnya aman untuk dikonsumsi oleh penderita diabetes melitus. Tingginya kadar serat dalam sago berperan sebagai prebiotik, menjaga mikroflora usus, meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi risiko terjadinya kanker usus, mengurangi risiko terjadinya kanker paru-paru, mengurangi risiko kegemukan atau obesitas serta memperlancar buang air besar. Mengonsumsi papeda secara rutin dipercaya mampu menghilangkan penyakit batu ginjal karena sifat papeda yang dapat berperan sebagai pembersih organ-organ di dalam tubuh manusia. Bagi yang sering merokok, dianjurkan juga mengonsumsi makanan khas Papua yang satu ini karena dapat secara perlahan membersihkan paru-paru (Wikipedia, 2023).

## ► Ikan Kuah Kuning

Kuliner ikan masak kuah kuning sangat populer di Papua. Kuliner ini biasanya disajikan sepaket dengan papeda. Kuliner papeda ikan masak kuah kuning sangat cocok dimakan terutama di siang hari. Menu ikan masak kuah kuning menambah cita rasa pada papeda, yang umumnya papeda berasa tawar. Kuah ikan masak kuning ini juga berguna untuk menghilangkan bau sugu pada papeda. Warna kuning pada kuliner ini didapatkan dari kunyit sebagai pewarna alami. Selain itu, kunyit juga mampu menghilangkan bau amis pada ikan. Kuah kuning ini berasa segar, asam, asin dan pedas berpadu sempurna dengan ikan yang mempunyai tekstur lembut dan padat (Bumi Papua, 2022 ).

Papeda ikan kuah kuning, kuliner kaki lima lezat dari Papua



*Sumber: indonesiakaya.com, 2022*

Kuliner ikan masak kuah kuning hanya dikenal oleh masyarakat Papua yang tinggal di pesisir, dataran rendah yang terdapat tanaman sugu, dan pulau-pulau di lepas pantai. Kuliner ikan masak kuah

kuning tidak dikenal dalam tradisi masyarakat pegunungan Papua. Untuk di daerah perkotaan seperti Sentani, Jayapura, Sorong dan kota lainnya, kuliner ikan masak kuah kuning masuk dalam daftar menu restoran atau rumah makan. Sedangkan di pedesaan, ikan masak kuah kuning disajikan dalam acara makan bersama. Kuliner berbahan ikan ini hanya diolah dengan bumbu kunyit dan beberapa rempah. Bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan, bahan dapat dibeli di pasar. Biasanya bumbu lengkap dijual oleh pedagang dalam bentuk satu paket. Bagi masyarakat di pedesaan, bahan-bahan tidak perlu dibeli, ikan merupakan hasil tangkapan sendiri. Sedangkan bahan rempah berasal dari kebun sendiri. Sehingga dapat dipastikan masih segar dan organik (Bumi Papua, 2022 ).

#### Ikan Kuah Kuning



*Sumber: Detikfood.com, 2022*

Bahan dalam kuliner ikan masak kuah kuning yaitu ikan gabus, ikan mujair, ikan nila atau ikan laut. Bumbu yang digunakan terdiri atas kunyit, lengkuas, sereh, jeruk nipis, tomat, minyak goreng, bawang

merah, cabai, jahe, kemangi, dan garam. Cara membuatnya, bumbu rempah yang terdiri atas bawang, cabai, sereh, jahe, dan lengkuas ditumbuk sampai halus. Panaskan minyak, kemudian tumis bahan-bahan yang telah dihaluskan tadi. Lima menit kemudian masukkan ikan. Setelah diaduk-aduk, masukkan air hangat, juga air jeruk nipis dan garam secukupnya. Sebelum diangkat, masukkan daun kemangi dan tomat (Bumi Papua, 2022 ).

### ► Sagu Bakar

Sagu bakar merupakan camilan favorit untuk sarapan atau menikmati sore bersama secangkir kopi dan teh manis hangat. Pada dasarnya, bahan sagu yang diolah adalah tepung yang kemudian melalui proses masak sesaat hingga akhirnya siap dinikmati dengan variasi parutan kelapa, gula merah, atau taburan saus coklat. Untuk membuat sagu bakar, proses yang dilalui cukup banyak. Namun, tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membuatnya (Wikipedia, 2022).

Sagu bakar khas Papua



*Sumber: Z Creators/Katharina Toda, 2022*

Prosesnya antara lain meliputi pengayakan tepung sagu sebanyak dua atau tiga kali. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tepung sagu yang benar-benar halus sehingga menghasilkan sagu bakar yang

sempurna. Tahap berikutnya adalah memasukkan sagu ayakan tadi ke dalam cetakan sagu bakar yang sudah dipanaskan di atas bara api hingga mencapai level panas tertentu. Cetakan ini terbuat dari kayu dan uniknya proses pembakaran hanya melibatkan cetakannya saja, sedangkan untuk mematangkan tepung sagu mengandalkan panas yang tersimpan di kayu cetakan tersebut. Setelah tepung sagu masuk ke dalam cetakan kayu panas, maka tahap berikutnya adalah memasukkan bahan pelengkap seperti parutan kelapa atau gula merah ke dalam sisi dalam tepung yang sudah dibentuk sesuai cetakan. Lama menunggu proses “ungkep” tepung hingga siap dihidangkan kurang lebih sekitar 30 menit – 60 menit. Sagu Bakar yang sudah matang dapat langsung dikeluarkan dari cetakan dan disajikan di piring atau mangkuk. Tekstur Sagu Bakar yang matang dengan sempurna sekilas mirip dengan roti gandum. Rasanya pun manis legit dan sangat cocok dinikmati beserta minuman hangat seperti kopi atau teh manis (Wikipedia, 2022).

Sagu bakar, makanan khas Papua



*Sumber: tempatwisatadidaerahpapua.blogspot.com, 2012*

## ► Keladi Tumbuk

Jika menyinggung makanan khas Papua, tentu semua orang akan menyebut papeda. Makanan yang teksturnya menyerupai lem ini memang populer hingga ke mancanegara. Beda halnya dengan keladi tumbuk, yang mungkin hanya dikenali oleh masyarakat yang tinggal di wilayah Papua saja. Barangkali kamu pun baru tahu orang Papua punya makanan khas yang terbuat dari bahan umbi keladi. Atau mungkin kamu bertanya-tanya, seperti apa umbi keladi itu dan bagaimana penampakan keladi tumbuk (Dwyta, 2021).

Keladi Tumbuk



Sumber: [Yummy.co.id](https://www.yummy.co.id), 2022

Umbi keladi yang dimaksud di sini adalah talas. Kalau sebut talas tentu tidak asing lagi ya karena pangan ini pun sering diolah oleh masyarakat di luar Papua sebagai cemilan mulai dari keripik, puding, hingga kue lapis talas yang terkenal sebagai oleh-oleh kota Bogor. Hanya saja orang papua menyebutnya keladi bukan tua-

tua keladi ya, hehe. Jadi seperti yang sudah saya singgung di atas, tanaman keladi atau talas termasuk pangan pokok khas Papua yang oleh masyarakatnya biasa diolah dengan cara direbus lalu ditumbuk hingga halus. Itulah sebabnya disebut keladi tumbuk (Dwyta, 2021).

Cara penyajiannya tidak jauh berbeda dengan papeda, sebagai pengganti nasi. Kalau menu papeda sering disajikan bersama ikan kuah kuning dengan sayur kangkung mix bunga pepaya tumis maka keladi tumbuk pun demikian atau bisa juga dihidangkan bersama ikan bakar dan sayur pakis lodeh, tergantung selera.

Cara membuat keladi tumbuk mudah sekali, bukan? Soal rasa tentu tidak diragukan lagi, setidaknya bagi saya lezatnya keladi tumbuk tidak kalah dengan papeda. Apalagi kalau kamu tidak terbiasa makan makanan yang terbuat dari tepung sagu, kamu bisa mencoba keladi tumbuk. Masyarakat Papua sendiri biasa menyajikan keladi tumbuk sebagai menu tambahan pada acara-acara tertentu, seperti acara keluarga, perayaan agama, pesta adat dan lain sebagainya. Saat saya masih duduk di bangku sekolah, setiap ada praktik masak dan mengangkat tema makanan khas Papua, menu keladi tumbuk juga pasti ikut dihidangkan di atas meja untuk dinilai oleh guru (Dwyta, 2021).

Seporsi keladi tumbuk dengan ikan suir dan sayur pakis lodeh



*Sumber: travel.kompas.com, 2019*

Tidak hanya rasanya yang lezat, keladi tumbuk yang terbuat dari umbi talas ini kaya akan nutrisi. Termasuk bagi kamu yang ingin diet namun tetap ingin menyantap makanan yang mengandung karbohidrat bisa menjadikan talas sebagai alternatif karena kandungan gulanya yang rendah sehingga sangat baik untuk dikonsumsi sehari-hari. Selain rendah gula, keladi masih memiliki banyak manfaat lainnya lho terutama untuk kesehatan tubuh. Keladi atau talas merupakan jenis umbi-umbian yang kaya akan nutrisi dan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Adapun kandungan nutrisi lengkapnya seperti yang tertera pada situs alodokter.com, di dalam seporci keladi (sekitar 150 gram) yang sudah dimasak, kita bisa mendapatkan 150 – 200 kalori; 5 – 7 gram serat; Sekitar 4 gram protein; 150 – 170 mg kalsium; 450 – 600 mg kalium; 30 – 50 mg magnesium; dan 60 – 70 mg fosfor. Tidak hanya itu, tanaman yang bernama latin *Colocasia esculenta* ini mengandung banyak senyawa organik, mineral, serta berbagai vitamin A, C, E, vitamin B6, dan folat. Bahkan dalam keladi juga terdapat magnesium, zat besi, seng, fosfor, kalium, mangan, dan tembaga. Kandungannya banyak sekali ya, maka wajar bila keladi masuk dalam kategori pangan yang sangat penting untuk memelihara kesehatan dan fungsi organ tubuh (Dwyta, 2021).

#### Keladi Tumbuk



*Sumber: orangekitchenjayapura (Instagram)*

## Keladi



*Sumber: nabire.net, 2020*

Berikut manfaat yang bisa kita dapatkan dari mengonsumsi keladi, antara lain (Dwyta, 2021):

1. Menjaga kadar gula tetap normal  
Untuk menjaga kadar gula darah tetap stabil, tubuh kita membutuhkan asupan makanan yang mengandung karbohidrat kompleks dan serat. Keladi memenuhi asupan tersebut. Apalagi dengan kandungan gulanya yang rendah membuat umbi yang mirip kentang ini aman untuk dikonsumsi, pun baik untuk penderita diabetes.
2. Mencegah penyakit jantung dan Tekanan Darah Tinggi  
Manfaat serat pada keladi tidak hanya untuk menjaga kadar gula darah tapi juga baik untuk memelihara kesehatan jantung karena kandungan serat, kalium, dan antioksidannya yang cukup tinggi. Di dalam tubuh, serat yang kita dapat dari mengonsumsi keladi dapat berfungsi untuk memastikan agar kadar kolesterol tetap normal. Nah, jika terlalu banyak kolesterol pembuluh darah kita

akan tersumbat, dan itu bisa menyebabkan aliran darah menuju organ tubuh tertentu jadi terhambat. Jika pembuluh darah ke jantung yang tersumbat, itulah yang memicu terjadinya penyakit jantung.

Selain itu, kalium di dalam keladi juga baik untuk mencegah tekanan darah tinggi. Seperti kita ketahui, tekanan darah tinggi berkaitan dengan penyakit jantung. Beruntungnya, menurut alodokter, sekitar 20% kebutuhan serat dan kalium harian orang dewasa bisa dipenuhi hanya dengan mengonsumsi seporasi keladi. Namun perlu diingat, selain dari tanaman ini, serat dan kalium juga perlu didapatkan dari buah, sayur, kacang-kacangan, serta biji-bijian.

### 3. Meningkatkan kekuatan tulang

Mengonsumsi keladi juga dapat membuat tulang kita lebih kuat. Hal ini karena kandungan kalsium yang terdapat pada keladi terbilang cukup tinggi, bahkan jauh lebih tinggi dibandingkan tumbuhan sejenisnya. Misalkan kita bandingkan dengan singkong. Singkong hanya mengandung 15 mg kalsium dalam setiap 100 gramnya. Sedangkan pada porsi yang sama, keladi atau talas mengandung sekitar 150 mg kalsium.

### 4. Mengurangi risiko kanker

Paparan radikal bebas tidak hanya mengganggu berbagai fungsi organ tubuh, tapi juga memicu pertumbuhan sel kanker. Itulah sebabnya tubuh kita membutuhkan antioksidan agar dapat menangkal efek radikal bebas yang datang dari berbagai sumber, seperti metabolisme alami tubuh, polusi dari asap rokok atau kendaraan bermotor serta yang berasal dari sinar matahari. Nah, keladi atau talas ini dipercaya dapat mengurangi risiko kanker karena mengandung antioksidan. Beberapa jenis antioksidan yang terdapat dalam keladi adalah polifenol, vitamin C, dan vitamin E.

5. Membantu menjaga berat badan

Karena kandungan karbohidrat dan serat yang terdapat di dalamnya sehingga akan butuh waktu lebih lambat untuk mencerna keladi. Efeknya jelas membuat kita bisa merasa kenyang lebih lama. Itulah sebabnya umbi ini dianggap memiliki manfaat dapat membantu menjaga berat badan. Namun jangan harap bisa mencapai berat badan ideal bila tidak diiringi dengan pola makan yang sehat serta olahraga yang rutin ya.

6. Merawat kesehatan kulit dan rambut

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, keladi mengandung vitamin A, E dan B6. Ketiga vitamin ini dapat berfungsi untuk memperbaiki sel kulit. Bahkan antioksidan yang terkandung dalam keladi juga mampu untuk mencegah penuaan dini. Fungsi dari vitamin B6 sendiri adalah memperbaiki jaringan, sehingga jika kita rutin mengonsumsinya maka bukan tidak mungkin kita akan mendapati kulit yang cerah bersinar tanpa noda hitam. Kulit kepala kering juga bisa teratasi karena kandungan vitamin E pada keladi dapat memberikan kelembapan

7. Memelihara kesehatan mata

Vitamin A ternyata tidak hanya terdapat pada wortel namun juga tanaman lainnya termasuk pada keladi. Artinya mengonsumsi keladi juga dapat membantu kita dalam memelihara kesehatan mata. Selain itu, keladi mengandung antioksidan yang terdiri dari beta-carotene dan cryptoxanthin. Kandungan tersebut dapat berfungsi untuk mencegah terjadinya katarak.

Itulah beberapa manfaat dari tanaman keladi untuk kesehatan tubuh kita. Namun pastikan sebelum mengonsumsinya, sudah harus dicuci hingga bersih dan dimasak hingga benar-benar matang ya, sebab tanaman ini mengandung oksalat yang dapat menimbulkan gatal atau bahkan bisa menyebabkan kita terkena infeksi atau keracunan. Itulah sebabnya keladi tidak bisa dimakan langsung, harus diolah terlebih dahulu. Ada satu hal lagi yang perlu diperhatikan,

mengonsumsi keladi itu baik tapi tetap harus dalam batas yang wajar (Dwyta, 2021).

Selama ini masyarakat Indonesia terbiasa makan dengan nasi. Bahkan banyak yang merasa seolah belum makan jika tanpa nasi. Padahal sumber karbohidrat yang dapat kita konsumsi bukan hanya berasal dari tanaman padi. Sagu dan jenis umbi-umbian seperti keladi ini juga merupakan sumber karbohidrat yang tidak hanya kaya akan gizi. Setidaknya harga keladi jauh lebih murah dibanding beras. Apalagi sebagian produk pertanian merupakan bahan pangan impor sehingga harganya relatif mahal. Keladi bisa dijadikan alternatif sumber karbohidrat pengganti nasi yang murah dan mudah didapatkan. Bahkan kita bisa menikmati keladi secara gratis lho karena tanaman ini termasuk pangan dari hutan (Dwyta, 2021).

Barangkali itulah sebabnya sagu dan umbi-umbian termasuk makanan pokok orang Papua, karena dari sononya masyarakat yang tinggal di bumi Cendrawasih sudah menjadikan hutan sebagai sumber pangan. Akan tetapi kini makanan pokok orang Papua yang berupa sagu dan umbi-umbian perlahan mulai tergantikan ke beras yang notabene bukan makanan asli Papua. Bahkan di sebagian wilayah Papua, beras sudah menjadi makanan utama bukan hanya di perkotaan tetapi sudah masuk juga di pedalaman (Dwyta, 2021).



## VI

---

# DESTINASI WISATA SEJARAH

### ► Tugu Mafa Sair

Terletak di pusat Ibu Kota Distrik Aitinyo. Tugu ini dibangun untuk memperingati masuknya injil dan pemerintahan secara khusus di Aitinyo dan Ayamaru serta Maybrat pada umumnya oleh seorang misionaris berkebangsaan Belanda bernama Baptis Menonit yang awal perjalanannya bermula dari Inanwatan, Mugim, Kais hingga sampai di Aitinyo pada tahun 1937-1989 dan diterima oleh Mafa Monsafe selaku tokoh adat. Untuk mengenang jasanya maka tugu tersebut dinamakan Mafa Monsafe atau Mafa Sair yang berarti “Mafa yang memulai” (Sepus M. Fatem, 2023, p. 104).

## Tugu Mafa Sair



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

## ► Mtah Mana (Kepala Anjing)

Terletak dibagian hilir Danau Uter berdekatan dengan kampung Siriya (Frakana) yang merupakan lukisan alam dan masih dalam kondisi yang alami. Situs Mtah yang berarti anjing dalam bahasa Maybrat ini menceritakan Mtah adalah salah satu subyek yang terlibat dalam Sejarah terbentuknya Danau Uter (Sepus M. Fatem, 2023, p. 104).

Mtah Mana (Kepala Anjing)



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

### ► Frayuan (Batu Noken)

Terletak di dinding danau (fra kana). Bentuknya menyerupai noken khas Maybrat yang dipergunakan oleh nenek moyang suku Maybrat. Noken berbahan baku kulit kayu ini digunakan oleh seorang bapak bernama Sakayoh Way untuk berburu. Frayuan memiliki hubungan yang erat dalam peristiwa terbentuknya Danau Uter (Sepus M. Fatem, 2023, p. 104).

Frayuan (Batu Noken)



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

### ► Fra Watau (Batu Topi)

Terletak ditengah-tengah Danau Uter. Fra Watau dipercaya sebagai wujud dari topi yang dipakai oleh Sakayoh Way sewaktu berburu. Topi yang digunakan dihanyutkan oleh fenomena alam berupa air yang membunuhnya dan akhirnya membentuk danau (Sepus M. Fatem, 2023, p. 104).

### Fra Watau (Batu Topi)



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

### ► Sunau (Batu Manusia)

Terletak ditengah-tengah aliran air yang menyerupai manusia. Lokasi ini merupakan tempat dimana Sakayoh Way menemukan tempat keramat (mistis) yang pada akhirnya mempertemukan Sakayoh Way dengan ajal akibat pertentangan alam. Dengan demikian, dipercaya bahwa situs tersebut adalah jasadnya yang menyerupai batu (Sepus M. Fatem, 2023, p. 104).

Sunau (Batu berbentuk Manusia)



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*

### ► Fra Safe (Batu Tikus Tanah Hitam)

Terletak di bagian hulu Danau Uter dan dipercaya sebagai tikus tanah yang diburu oleh Sakayoh Way bersama anjingnya. Ketika tikus tanah tersebut masuk dan berlindung dalam lubang tanah yang berbentuk gua, Sakayoh Way terus melakukan penggalian bersama anjingnya. Namun keluarlah mata air sebagai fenomena alam karena tempat tersebut adalah tempat keramat. Dipercaya juga bahwa tikus tanah tersebut adalah seekor jelmaan (Sepus M. Fatem, 2023, p. 104).

Fra Krau (Batu Tikus Tanah)



*Sumber: Jurnal Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober 2023 (Sepus M. Fatem, 2023)*





## VII

---

# TIPS PERJALANAN DAN INFORMASI PRAKTIS

### ► Tips Perjalanan

Traveling ke Papua akan memberikan pengalaman yang sulit dilupakan. Keindahan alam dan beragam kebudayaan berlimpah di sana. Jika ingin ke Papua, baca dulu 5 tips berikut ini agar perjalanan makin berkesan. Banyak yang bermimpi mengunjungi ujung timur Indonesia ini. Papua memang menyimpan pesona dan misteri yang menarik untuk dikulik. Tapi kontur alam yang bervariasi, sistem transportasi yang cukup sulit, dan ancaman penyakit membuat para traveler harus mempersiapkan diri sebelum mengunjungi salah satu pulau terbesar di Indonesia ini (detikTravel, 2012).

Berikut 5 tips yang dapat anda perhatikan sebelum memulai perjalanan ke Bumi Cendrawasih (detikTravel, 2012):

1. Kenali wilayah yang akan Anda datangi  
Ukurannya yang gigantis membuat kontur alam Papua dapat sangat berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Jika pergi ke Wamena yang merupakan dataran tinggi dan lembah, maka persiapannya berbeda ketika Anda datang ke Raja Ampat

yang didominasi oleh lautan. Mengenali daerah yang akan Anda kunjungi akan membantu dalam mempersiapkan kebutuhan pribadi dan hal-hal penunjang lainnya. Internet bisa menjadi media informasi pilihan.

2. Susun rencana perjalanan sebaik mungkinUsahakan untuk mengunjungi daerah yang berdekatan terlebih dulu. Hal ini untuk menghemat biaya transportasi. Selain itu, ada baiknya Anda melakukan booking pesawat jauh hari dapat membantu untuk menekan biaya transportasi. Beberapa tempat di Papua dapat dilalui dengan kendaraan darat, sedangkan beberapa daerah lainnya hanya dapat dijangkau dengan pesawat perintis.
3. Bergaul dengan orang local  
Bukan hanya untuk mendapatkan banyak teman, tetapi bergaul dengan orang lokal akan menambah wawasan Anda tentang daerah tujuan. Beberapa informasi penting seperti penginapan, tempat wisata yang khas dan unik, ataupun harga tiket pesawat perintis, serta jam keberangkatan bisa didapat dari orang lokal.
4. Persiapkan kebutuhan pribadi yang disesuaikan dengan lama perjalanan  
Papua masih dibayangi penyakit Malaria. Perlu kiranya Anda melindungi diri dengan menggunakan obat profilaksis Malaria. Konsultasikan dengan dokter Anda tentang jenis obat yang cocok. Apabila Anda memiliki kebutuhan khusus lainnya, sebaiknya bawalah dalam jumlah yang memadai. Di beberapa kota besar di Papua, Anda dapat menemukan swalayan atau Toserba, tetapi di kabupaten terpencil hal ini akan menjadi sangat sulit.Kenali tanda-tanda penyakit dan kapan Anda perlu mengunjungi dokter, jangan tunggu hingga kondisi kesehatan memburuk. Anda tidak ingin menghabiskan waktu liburan anda di rumah sakit bukan?
5. Buka diri Anda untuk sensasi pengalaman dan tradisi yang baru  
Tidak dapat dipungkiri, masyarakat Papua memiliki tradisi dan adat istiadat yang jauh berbeda dari kebanyakan daerah di

Indonesia. Bagi beberapa orang hal ini bisa memberikan ‘culture shock’. Dengan berpikiran terbuka dan mengizinkan diri untuk mendapatkan pengalaman yang baru, Anda dapat belajar banyak dari kearifan lokal masyarakat di timur Indonesia ini.

### ► Informasi Praktis

Ada dua bandara di kabupaten Maybrat yang beroperasi, yakni (Wikipedia, 2023):

#### 1. Bandar Udara Kambuaya

Bandar Udara Kambuaya adalah sebuah bandar udara yang berada di Kabupaten Maybrat, bandara ini dapat didarati oleh pesawat sejenis DHC6-300. Bandara ini mempunyai fungsi sebagai sebagai pintu gerbang perdagangan dan perhubungan di Maybrat; sebagai sarana transportasi bagi pedalaman di Kab. Maybrat; dan sebagai penghubung dengan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua Barat Daya.

Bandar Udara Kambuaya



*Sumber: bandara.co.id, 2023*

#### 2. Bandar Udara Ayawasi

Bandar Udara Ayawasi adalah Bandar Udara di Ayawasi, Papua Barat Daya, Indonesia merupakan bandar udara perintis yang melayani penerbangan dari dan ke Sorong serta dari dan ke

Manokwari. Saat ini pesawat terbesar yang mendarat adalah pesawat *Twin Otter*. Bandara ini awalnya merupakan bandara misi katolik yang dibangun pada tahun 1956, dimana selain melayani misi katolik juga digunakan sebagai sarana transportasi untuk menjual hasil bumi berupa getah damar. Tahun 1986 bandara Ayawasi dialihkan pengelolaannya ke Kementerian Perhubungan dimana saat itu berbentuk lapangan terbang Ayawasi. Tahun 2011 berubah menjadi bandara kelas IV Ayawasi dan pada tahun 2013 menjadi UPBU Kelas III Ayawasi.

Bandar Udara Ayawasi



*Sumber: bandara.co.id, 2023*

Beberapa cara untuk menuju ke Kabupaten Maybrat, yaitu:

1. Dari Sorong
  - a. Via udara  
Bandara Domine Eduard Osok (SOQ) di Sorong terhubung ke Bandara Maybrat (MBY) melalui perjalanan udara. Sekitar satu jam dihabiskan di udara.
  - b. Via laut:  
Di Kabupaten Maybrat, Anda bisa naik perahu dari Pelabuhan Sorong ke Pelabuhan Aimas. Pelayaran maritim memakan waktu sekitar tiga hari untuk menyelesaikannya.

## 2. Dari Manokwari

### a. Via udara:

Bandara Rendani (MKW) di Manokwari terhubung ke Bandara Maybrat (MBY) melalui perjalanan udara. Akan ada penerbangan 1,5 jam.

### b. Via laut

Pelabuhan Manokwari dan Pelabuhan Aimas di Kabupaten Maybrat keduanya dapat diakses dengan perahu. Perjalanan maritim memakan waktu sekitar empat hari untuk menyelesaikannya.

### c. Transportasi Dalam Kabupaten

Masih belum banyak transportasi di Kabupaten Maybrat, terutama di daerah terpencil. Anda dapat menggunakan transportasi umum, seperti ojek atau transportasi umum. Tetapi Anda dapat menyewa mobil pribadi jika Anda menginginkan kebebasan yang lebih besar.

Berikut adalah beberapa tips untuk memilih transportasi dalam Kabupaten Maybrat:

#### 1. Pertimbangkan kondisi jalan

Jalan Kabupaten Maybrat masih dalam kondisi buruk, terutama di kabupaten terpencil.

#### 2. Perhatikan cuaca

Cuaca di Kabupaten Maybrat dapat berubah-ubah dengan cepat, terutama di musim hujan.

#### 3. Jaga keamanan

Bawalah dokumen penting dan barang berharga Anda.

Semoga tips dan informasi ini dapat membantu Anda dalam merencanakan perjalanan ke Kabupaten Maybrat.

## ► Akomodasi di Maybrat

Berikut adalah beberapa pilihan akomodasi di Kabupaten Maybrat dan daerah di sekitarnya:

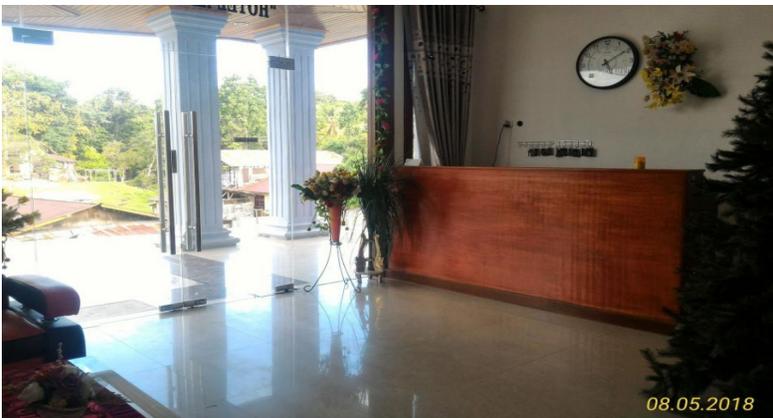
1. Hotel Alvira adalah hotel yang terletak di Ayamaru. Hotel ini memiliki fasilitas yang lengkap, termasuk kamar yang nyaman, restoran, dan kolam renang.

Alvira Hotel Maybrat



Sumber: [wikimapia.org](http://wikimapia.org), 2018

Lobby Alvira Hotel Maybrat



Sumber: [wikimapia.org](http://wikimapia.org), 2018

## Hotel Alvira Ayamaru Maybrat



*Sumber: wikimapia.org, 2018*

2. Hotel Mratuwa Sesna adalah hotel yang terletak di kota Sorong Selatan.

Hotel ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap, termasuk kamar yang nyaman, restoran, dan kolam renang.

Hotel Mratuwa Sesna



*Sumber: hotelcontact.net, 2017*

Hotel Mratuwa Sesna, Sorong Selatan



*Sumber: tripadvisor.co.id, 2016*

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku/ Jurnal/ Karya Ilmiah**

- Arwam, F., 2011, *Jenis-Jenis Tumbuhan Rumput Danau pada Danau Uter di Kampung Aitinyo Distrik Ainyo Kabupaten Maybrat*, Skripsi Kehutanan Fakultas Kehutanan, Universitas Negeri Papua, Manokwari.
- BPS Provinsi Papua Barat, 2022, *Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Papua Barat 2021*, Manokwari: BPS Provinsi Papua Barat.
- Elias, Thomson F., dan Manas, Janet Maria M., 2020, *Kajian Teologis Tentang Peran Kain Timur Dalam Budaya Isti Suku Maybrat*, Eirene Vol. 5 No. 2, 200-220 (Desember 2020)
- Fatem, Sepus M., at.al., 2023, *Potensi Ekowisata Danau Uter di Distrik Aitinyo Kabupaten Maybrat-Papua Barat Daya*, Median, Volume 15 Nomor 3 Bulan Oktober.
- Hendrianto, Wasuary Sylvi Joana, 2012, *Perempuan Maybrat dan Dominasi Patriarki Kajian Berperpektif feminitif Terhadap Tradisi Pertukaran Kain Timur*, Tesis Program Pasca Sarjana Departemen Ilmu Susastera Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Irwandi, 2015, *Rencana Usaha Tambang Emas Distrik Aifat dan Aifat Timur Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat (Gold Mining Bizz Plan)*, PT. Jepingdo Raya, Makassar, Sulawesi Selatan.
- Kambuaya, Louis, *Ayamuru Development Quardant: Maru Ramu Mabo*, 2016, Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Kocu, Jonny Ricardo, 2022, *Praktek Politik Identitas Dan Patronase Di Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat*, Tesis Program Magister Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa/APMD Yogyakarta.
- Kurniawan, Redite, *Sagu dan Olahannya*, 2018, Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Langsa, Markus Heryanto, at.al., 2020, *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Papua Barat 2019*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mochtar, Zainal Arifin, *Lembaga Independen*, 2006, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustamir, 2021, *Kabupaten Maybrat Dalam Angka 2021*, BPS Sorong Selatan.
- Rai S., I Wayan, 2019, *Tifa di Tanah Papua Dalam Perspektif Etnomusikologi*, Jurnal Arkeologi Papua Vol. 12 No. 2/ November 2020
- Sagrim, H, 2013, *The Jewish Maybrat Menguak Realitas Kesamaan Orang Yahudi dan Orang Maybrat*

### **Internet**

- Bumi Papua (3 April 2022), *Kuliner Ikan Kuah Kuning ala Papua*, diakses dari <https://kumparan.com/bumi-papua/kuliner-ikan-kuah-kuning-ala-papua-1xoEU77glMt/full>
- detikFood (27 Oktober 2020), *5 Fakta Ulat Sagu, Kuliner Ekstrem yang Kaya Nutrisi*, diakses dari <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5230291/5-fakta-ulat-sagu-kuliner-ekstrem-yang-kaya-nutrisi/3>
- detikTravel (1 Desember 2020), *Ulat Sagu, Makanan Wajib Para Bumil di Papua*, diakses dari <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5277170/ulat-sagu-makanan-wajib-para-bumil-di-papua>
- detikTravel (14 Desember 2012), *Mau Traveling ke Papua? Baca Dulu 5 Tips Ini*, diakses dari <https://travel.detik.com/cerita->

perjalanan/d-5402607/mau-traveling-ke-papua-baca-dulu-5-tips-ini

Dwyta, Siska, Kamar Kenangan Siska Dwyta (2021), *Keladi Tumbuk, Makanan Khas dari Hutan Papua*, diakses dari <https://www.siskadwyta.com/2020/02/keladi-tumbuk-makanan-khas-dari-hutan-papua.html>

EnsiklopediaDunia(2023),*Suku Maybrat*,diaksesdari[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Suku\\_Maybrat](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Suku_Maybrat) [https://jadesta.kemenparekrif.go.id/desa/negeri\\_diatas\\_awan\\_gunung\\_petik\\_bintang](https://jadesta.kemenparekrif.go.id/desa/negeri_diatas_awan_gunung_petik_bintang) <https://travel.okezone.com/read/2021/08/19/408/2457924/cantiknyakali-kaca-surga-wisata-tersembunyi-di-maybrat-papua-barat> <https://www.tribunnews.com/matalokal/2023/05/18/danau-uter-hidden-gems-di-maybrat-papua-barat-daya-airnya-jernih-membiru?page=all>.

Indonesiabaik.id (8 Desember 2022), *Papua Barat Daya Jadi Provinsi Ke-38 Indonesia*, diakses dari <https://indonesiabaik.id/infografis/papua-barat-daya-jadi-provinsi-ke-38-indonesia>

Indonesia-tourism.com (2021), *Ayata Tourist Village*, diakses dari [https://www.indonesiatourism.com/westpapua/maybrat/ayata\\_tourist\\_village.html](https://www.indonesiatourism.com/westpapua/maybrat/ayata_tourist_village.html).

Intisari Online (18 November 2022), *Apa Saja Sumber Daya Alam Papua Barat Daya? Berikut Profil Provinsi Baru Indonesia Ini*, diakses dari <https://intisari.grid.id/read/033578250/apa-saja-sumber-daya-alam-papua-barat-daya-berikut-profil-provinsi-baru-indonesia-ini?page=all>

Jaga Indonesia (1 September 2022), *Tim Percepatan Pemekaran Tegaskan Cakupan Wilayah dan Letak Ibukota Calon Provinsi Papua Barat Daya*, diakses dari <https://www.jagaindonesia.com/tim-percepatan-pemekaran-tegaskan-cakupan-wilayah-dan-letak-ibukota-provinsi-papua-barat-daya/>

Jalan Blog (14 Desember 2011), *Perjalanan Menyusuri sungai Kamundan*, diakses dari <https://jalanblog.wordpress.com/2011/12/14/perjalanan-menyusuri-sungai-kamundan/>

KabarPapua.co (Desember 2016), *Albert Nakoh Dilantik Menjadi Penjabat Bupati Maybrat, Ini Tugasnya*, diakses dari <https://>

[kabarpapua.co/albert-nakoh-dilantik-menjadi-penjabat-bupati-maybrat-ini-tugasnya/](http://kabarpapua.co/albert-nakoh-dilantik-menjadi-penjabat-bupati-maybrat-ini-tugasnya/)

Kompas.com (17 Mei 2021), *Guoto, Alat Musik Daerah Papua Barat*, diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/05/17/123000369/guoto-alat-musik-daerah-papua-barat>

Media Fajar Timur (23 Mei 2022), *Cerita Rakyat Asal Mula Terjadinya Danau Uter di Kabupaten Maybrat Papua Barat*, diakses dari <https://www.mediafajartimur.com/2022/05/cerita-rakyat-asal-mula-terjadinya.html>

Monitor Papua (10 April 2019), *Ombak di Darat Hanya Ada di Wisata Kampung Seni Mare Maybrat*, diakses dari <https://monitorpapua.com/ombak-di-darat-hanya-ada-di-wisata-kampung-seni-mare-maybrat/>

okedukasi (21 Oktober 2023), *Mengenal Sejarah Papeda, Warisan Budaya UNESCO yang Lezat Khas Papua*, diakses dari <https://edukasi.okezone.com/read/2023/10/20/624/2905278/mengenal-sejarah-papeda-warisan-budaya-unesco-yang-lezat-khas-papua>

Okezone.com (19 Agustus 2021), *Cantiknya Kali Kaca, Surga Wisata Tersembunyi di Maybrat Papua Barat*, diakses dari

Orami.co.id (9 April 2023), *Upacara Bakar Batu, Ritual Masak Khas Masyarakat Papua*, diakses dari <https://www.orami.co.id/magazine/upacara-bakar-batu>

Papua (2022), *Indahnya Danau Uter, Danau yang Dikeliling Bukit Kapur di Maybrat*, diakses dari <https://www.celebes.co/papua/danau-uter-maybrat>

Papua (2022), *Puncak Petik Bintang, Spot Terbaik Menikmati Panorama Sunset di Maybrat*, diakses dari <https://www.celebes.co/papua/puncak-petik-bintang>

Papuabaratnews Online (8 Mei 2018), *Tim Pemekaran Papua Barat Daya Dikukuhkan*, diakses dari <https://papuabaratnews.co/inforial/tim-pemekaran-papua-barat-daya-dikukuhkan/>

- PerpusTeknik (10 Oktober 2023), *Yi, Inilah Alat Musik Tradisional yang Memikat dengan Keunikan Suaranya*, diakses dari <https://perpusteknik.com/yi-alat-musik/>
- Pesona Indonesia (2023), *Desa Wisata Negeri Diatas Awan Gunung Petik Bintang*, diakses dari
- Ruangarsitek.id (12 Oktober 2023), *Rumah Adat Papua Barat*, diakses dari <https://ruangarsitek.id/rumah-adat-papua-barat/>
- Sering Jalan (2023), *6 Tempat Wisata di Kumurkek Kabupaten Maybrat*, diakses dari <https://seringjalan.com/6-tempat-wisata-di-kumurkek-kabupaten-maybrat/>
- Sering Jalan (2023), *Mengenal Kota Kumurkek Kabupaten Maybrat*, diakses dari <https://seringjalan.com/mengenal-kota-kumurkek-kabupaten-maybrat/>
- Tribunnews.com (18 Mei 2023), *Danau Uter Hidden Gems di Maybrat Papua Barat Daya Airnya Jernih Membiru*, diakses dari
- Website Resmi Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya (8 November 2023), *Sejarah Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya*, diakses dari <https://papuabaratdayaprov.go.id/page/59/profile-ddiskominfo.html>
- Wikipedia (20 Agustus 2023), *Kabupaten Maybrat*, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Maybrat#Transportasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maybrat#Transportasi)
- Wikipedia (25 Oktober 2023), *Papua Barat Daya*, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Papua\\_Barat\\_Daya](https://id.wikipedia.org/wiki/Papua_Barat_Daya)
- Wikipedia (27 Desember 2022), *Sagu bakar*, diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sagu\\_bakar](https://id.wikipedia.org/wiki/Sagu_bakar)
- Wikiwand (3 Oktober 2019), *Daftar distrik dan kampung di Kabupaten Maybrat*, diakses dari [https://www.wikiwand.com/id/Daftar\\_distrik\\_dan\\_kampung\\_di\\_Kabupaten\\_Maybrat](https://www.wikiwand.com/id/Daftar_distrik_dan_kampung_di_Kabupaten_Maybrat)



# KABUPATEN MAYBRAT

SURGA MILIK INDONESIA



**Dr. Nelson Simanjuntak S.H., M.Si.**



Penulis lahir di Pematang Siantar Sumut. Penulis adalah mantan birokrat, konsultan hukum dan dosen di berbagai perguruan tinggi termasuk IPDN. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Jayabaya Jakarta, Master Sains Pelayanan Publik dari Universitas Indonesia, Doktor Hukum dari Universitas Diponegoro, Sandwich Program di Pittsburgh University (USA) dan Koica HRD Programme di Korea Selatan. Penulis menjadi narasumber di dalam dan luar negeri. Penulis menekuni bidang penelitian sumber daya manusia, hak asasi manusia, birokrasi dan masalah sosial.

**Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H.**



Penulis lahir di Lumban Dolok, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen Medan, Master of Arts di bidang International Studies dari University of Wollongong, Australia, Master Hukum dari Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Doktor Hukum dari Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Postdoktoral di University of Catania Italia. Penulis sedang melanjutkan studi Philosophy of Doctor (Ph. D) di Fakultas Undang-Undang Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia. Penulis menekuni bidang penelitian, hukum dan hak asasi manusia, kebebasan beragama serta etnik minoritas.

**litnus.** Penerbit



literasinusantaraofficial@gmail.com  
www.penerbitlitnus.co.id  
@litnuspenerbit  
literasinusantara\_  
085755971589

Humaniora

+17

ISBN 978-623-114-395-2



9 786231 143952

Harga P. Jawa

Rp00.000,-